



RENCANA KERJA BIDANG PENGELOLAAN EKOSISTEM GAMBUT

Disampaikan oleh

Drs. M.R. Karliansyah, M.S.

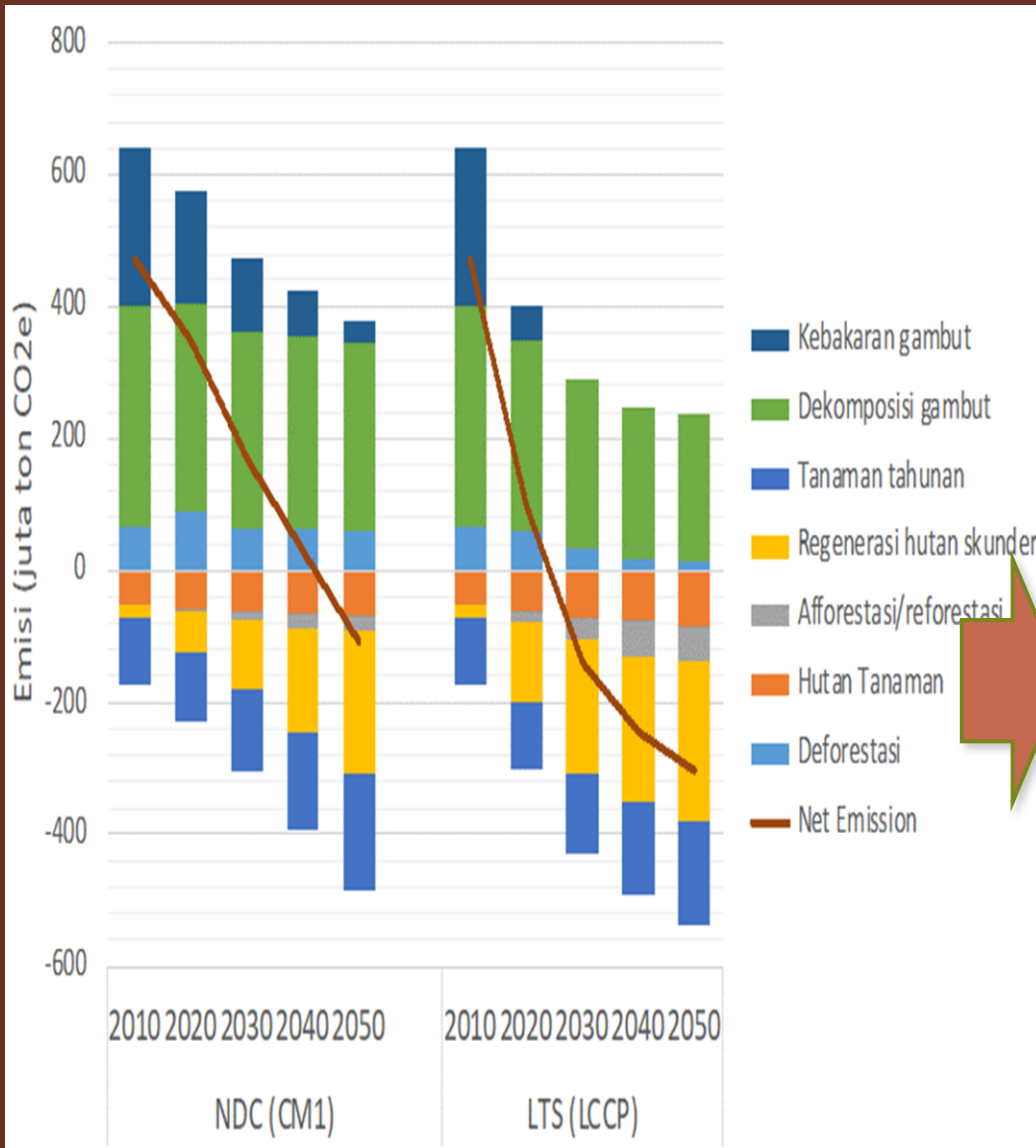
Ketua Bidang IV Pengelolaan Ekosistem Gambut

RUANG LINGKUP IFNET 2030

- 1 Pengurangan Laju Deforestasi Lahan Mineral
- 2 Pengurangan Laju Deforestasi Lahan Gambut dan Mangrove
- 3 Pengurangan Laju Degradasi Hutan Lahan Mineral
- 4 Pengurangan Laju Degradasi Hutan Lahan Gambut dan Mangrove
- 5 Pembangunan Hutan Tanaman
- 6 Pengelolaan Hutan Lestari
- 7 Rehabilitasi Dengan Rotasi
- 8 Rehabilitasi Non Rotasi
- 9 Restorasi Gambut dan Perbaikan Tata Air Gambut
- 10 Rehabilitasi mangrove dan aforestasi pada kawasan bekas tambang
- 11 Konservasi Keanekaragaman Haya
- 12 Perhutanan Sosial
- 13 Introduksi Replikasi Ekosistem, Ruang Terbuka Hijau dan Ekoriparian
- 14 Pengawasan dan *law enforcement* dalam mendukung perlindungan dan pengamanan kawasan hutan
- 15 Pengawasan dan *law enforcement* dalam mendukung perlindungan dan pengamanan kawasan hutan



PROGRAM POKOK MENUJU IFNET 2030



CAPAIAN FOLU NET SINK 2030 DITENTUKAN OLEH:

1. Pengurangan emisi dari **DEFORESTASI LAHAN MINERAL** dan **GAMBUT**, Termasuk penanggulangan **KARHUTLA**

2. **RESTORASI** dan **PERBAIKAN TATA AIR GAMBUT**

3. Peningkatan kapasitas hutan alam dalam penyerapan karbon (melalui pengurangan **DEGRADASI** dan meningkatkan **REGENERASI**);

4. **RESTORASI, REHABILITASI HUTAN** dan **PERBAIKAN TATA AIR GAMBUT** (pengayaan tanaman/ peningkatan serapan karbon);

5. **PENGELOLAAN HUTAN LESTARI**;

6. **OPTIMASI LAHAN TIDAK PRODUKTIF** untuk pembangunan Hutan Tanaman dan Tanaman Perkebunan.

7. **Mempertahankan Tutupan Hutan yang ada**, Contohnya Area Hutan Konservasi

Aksi Pengurangan Emisi

Aksi Peningkatan Serapan

Aksi Mempertahankan Serapan

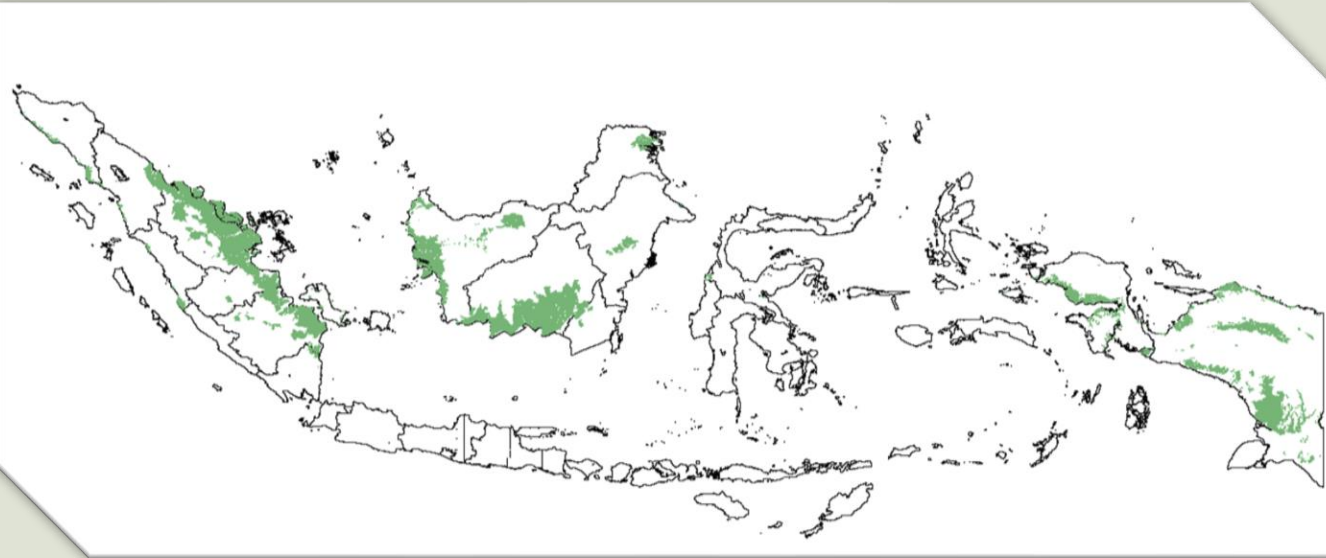
EKOSISTEM GAMBUT DI INDONESIA

” Indonesia memiliki Ekosistem gambut terbesar nomor 4 dunia dan ekosistem Gambut Tropis terbesar dunia“

Indonesia penyimpan Carbon sampai 46 gigatons, 8-14% karbon berada di gambut.

Luas Ekosistem Gambut Indonesia 24,667 Juta Hektar, 865 KHG

(Keputusan Menteri LHK No. SK.130/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 tentang Penetapan Peta Fungsi Ekosistem Gambut Nasional Skala 1:250.000)



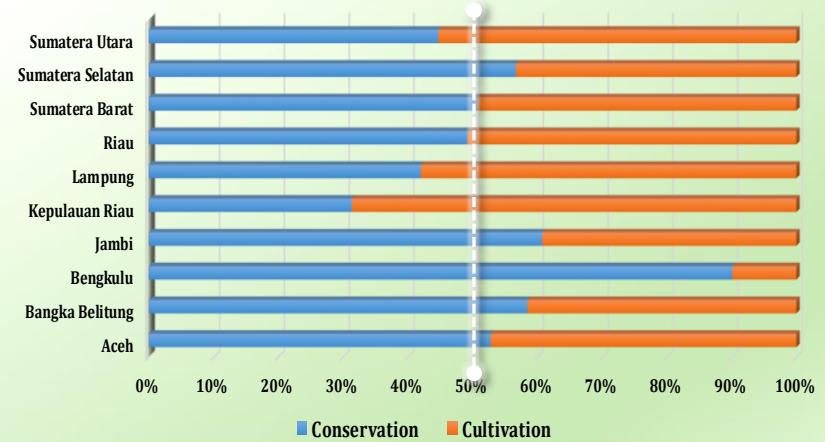
Pengelolaan Ekosistem Gambut memiliki peranan penting dalam pencapaian target FOLU Net Sink 2030. Data menunjukkan luas kebakaran hutan dan lahan gambut menurun tajam dari angka 891.275 hektar tahun 2015 menjadi 17.347 hektar tahun 2020.

Luasan Fungsi Ekosistem Gambut di Indonesia skala 1:250.000

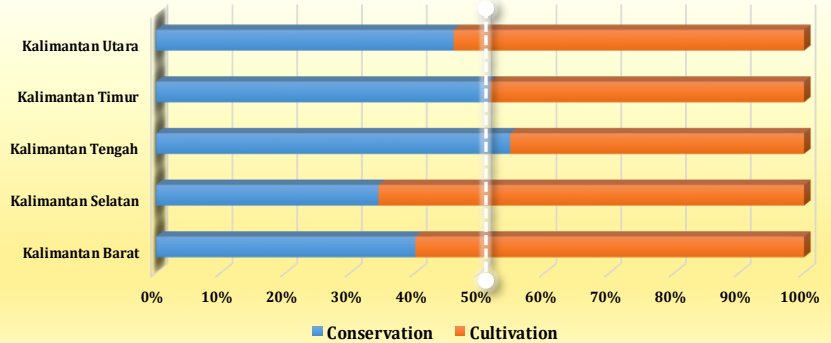
Provinsi	Jumlah KHG	Fungsi Ekosistem Gambut		Luas Total	
		F. Lindung	F. Budidaya	(Ha)	(%)
Aceh	37	178,513	159,651	338,164	3.52
Bangka Belitung	17	57,264	40,649	97,913	1.02
Bengkulu	3	12,860	1,409	14,269	0.15
Jambi	14	549,601	354,822	904,423	9.42
Kepulauan Riau	5	5,104	11,179	16,284	0.17
Lampung	7	40,986	56,611	97,597	1.02
Riau	59	2,637,704	2,717,670	5,355,374	55.76
Sumatera Barat	14	78,056	75,803	153,859	1.6
Sumatera Selatan	36	1,191,082	910,679	2,101,761	21.88
Sumatera Utara	27	234,742	290,143	524,885	5.46
Sumatera	207	4,985,913	4,618,616	9,604,529	100
Kalimantan Barat	124	1,121,366	1,680,080	2,801,447	33.33
Kalimantan Selatan	4	81,882	156,583	238,465	2.84
Kalimantan Tengah	35	2,555,107	2,119,999	4,675,105	55.62
Kalimantan Timur	16	176,296	166,054	342,350	4.07
Kalimantan Utara	13	159,553	187,898	347,451	4.13
Kalimantan	190	4,094,203	4,310,614	8,404,818	100
Sulawesi Barat	2	19,682	22,794	42,476	67.01
Sulawesi Tengah	3	8,622	12,192	20,814	32.99
Sulawesi	3	28,305	34,985	63,290	100
Papua	250	2,708,311	2,388,966	5,097,276	77.46
Papua Barat	216	581,751	916,140	1,497,891	22.54
Papua	465	3,290,061	3,305,106	6,595,167	100
INDONESIA	865	12,398,482	12,269,321	24,667,804	

Keputusan Menteri LHK No. SK.130/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 tentang Penetapan Peta Fungsi Ekosistem Gambut Nasional (skala 1:250.000)

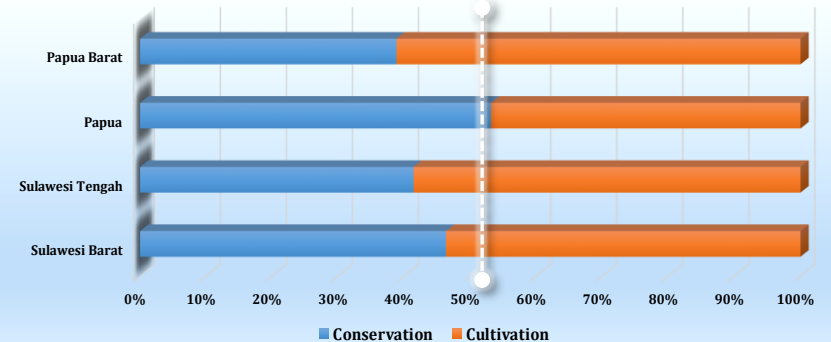
Luas Fungsi Ekosistem Gambut di Pulau Sumatera



Luas Fungsi Ekosistem Gambut di Pulau Kalimantan



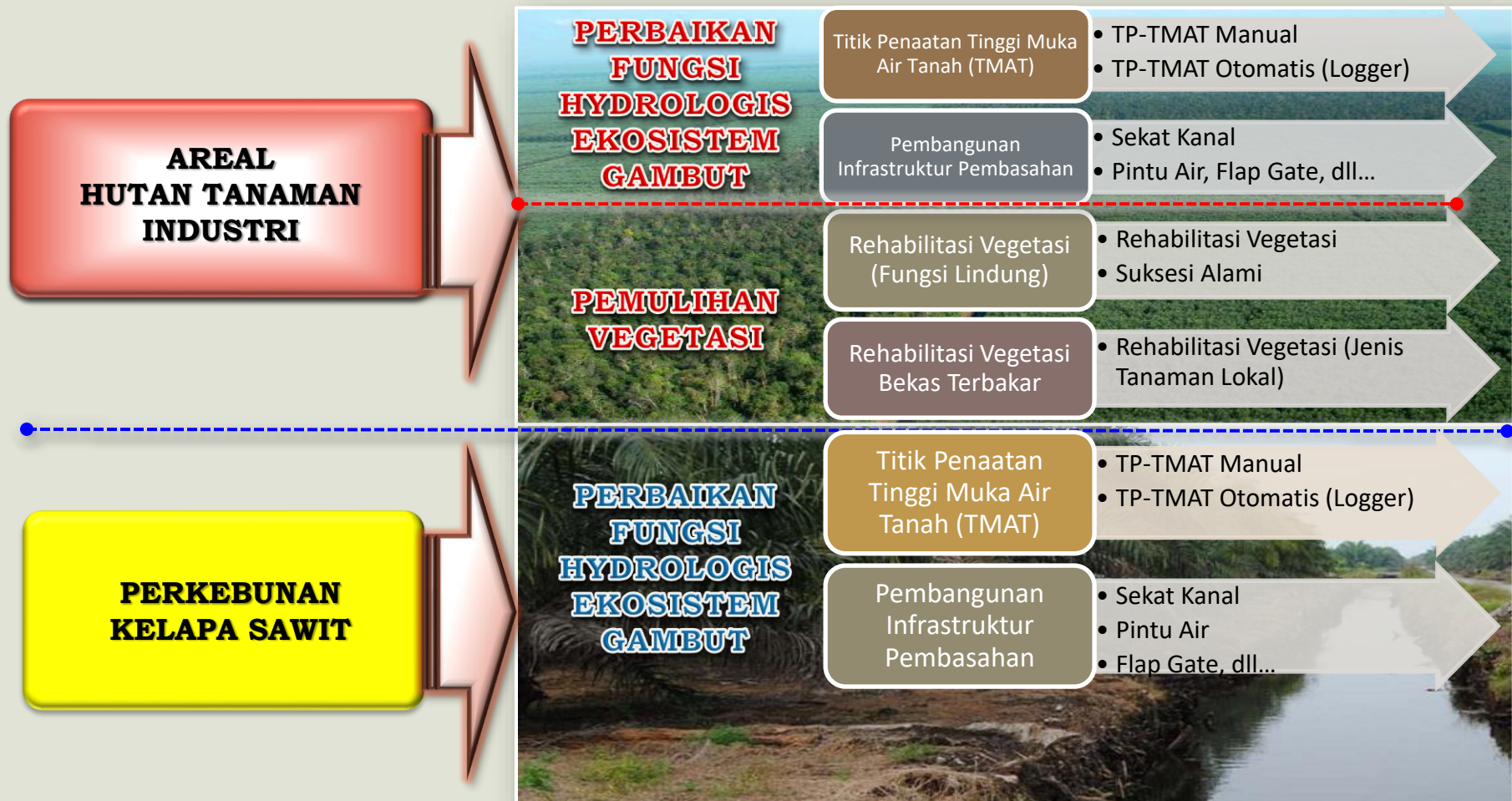
Luas Fungsi Ekosistem Gambut di Pulau Sulawesi & Papua



SEBARAN STATUS KERUSAKAN EKOSISTEM GAMBUT (RUSAK SANGAT BERAT DAN RUSAK BERAT) DI EKOSISTEM GAMBUT

NO	STATUS KAWASAN	LUASAN (Ha)
1	Area Penggunaan Lain	559.920,88
2	Area Berizin	453.297,65
3	Kawasan Konservasi (CA, SM, TN, dll.)	14.309,78
4	Kawasan Hutan Lindung	23.260,72
5	Kawasan Hutan Produksi Tidak Berizin (HPT, HP, HPK)	171.633,28
	TOTAL	1.222.422,31

KEBIJAKAN PEMULIHAN EKOSISTEM GAMBUT PADA AREAL USAHA DAN/ATAU KEGIATAN



Kementerian LHK RI
Direktorat Pengendalian
Kerusakan Gambut

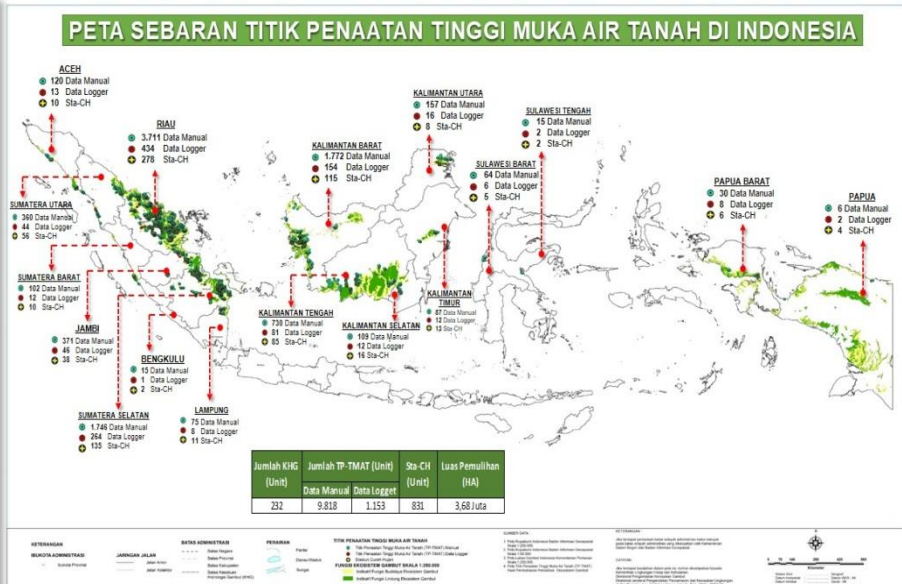
*Wujudkan Gambut
Lestari*



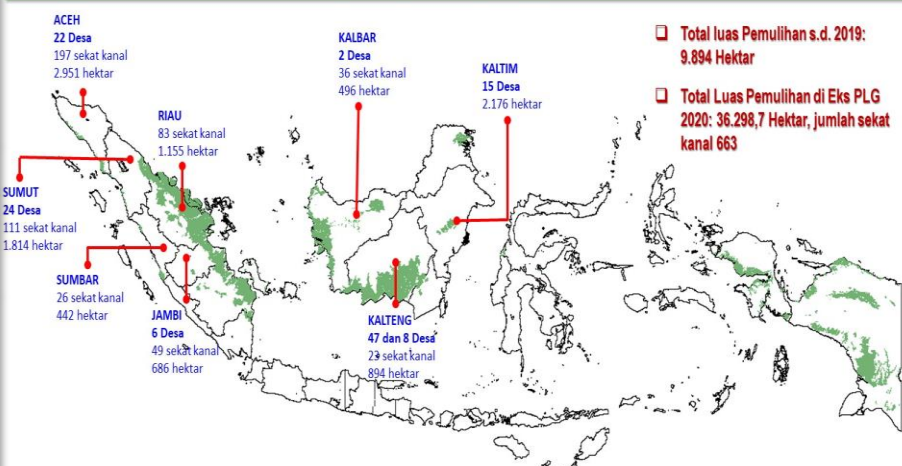
<http://pkgppkl.menlhk.go.id/>

UPAYA PEMULIHAN FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT

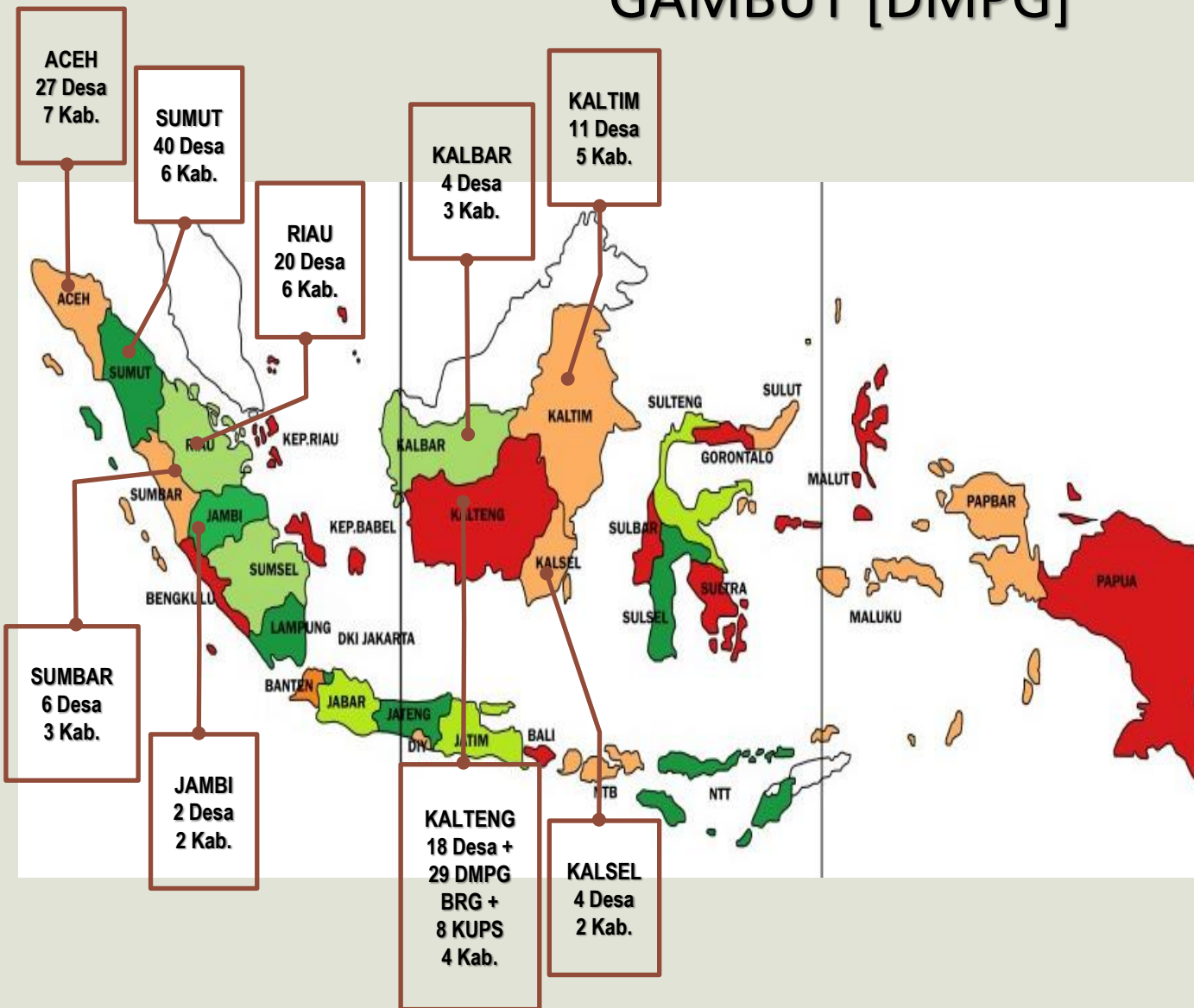
Upaya Pemulihan Fungsi Ekosistem Gambut	Industri Kehutanan (IUPHHK-HTI/HA/RE)	Industri Perkebunan (HGU/Kelapa Sawit)	Total
Jumlah Perusahaan	70	224	294
Luas Areal Pemulihan	2.354.766,13 Ha (dalam 115 KHG)	1.289.137,96 Ha (dalam 74 KHG)	3.643.799,26 Ha
Jumlah Titik Penaatan TMAT	5.688 Unit	5.189 Unit	10.857 Unit
Jumlah Stasiun CH	265 Unit	551 Unit	816 Unit
Jumlah Konstruksi Infrastruktur Hidrologi	8.641 Unit	22.320 Unit	30.961 Unit
Rehabilitasi Vegetasi (Replanting)	4.438,70 Ha	-	4.438,70 Ha
Rehabilitasi Vegetasi (Natural Succession)	306.112 Ha	-	306.112 Ha



CAPAIAN PEMULIHAN FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT DI LAHAN MASYARAKAT MELALUI DESA MANDIRI PEDULI GAMBUT TAHUN 2015 - 2020



DISTRIBUSI 222 DESA MANDIRI PEDULI GAMBUT [DMPG]



Dilaksanakan di:

- 9 provinsi
- 38 kabupaten
- 222 desa

Melibatkan 12.676 tenaga kerja

- Pria 8.963
- Wanita 3.713

Membangun 1.474 unit sekat kanal

Luas areal terbasahkan: 49.874,7 hektar

Melakukan kegiatan *agroforestry*, *agrosilvofishery* dengan berbagai komoditas pertanian (paludikultur) dan tumbuhan hutan

Pemantauan TMAT (area konsesi – HTI/Sawit)

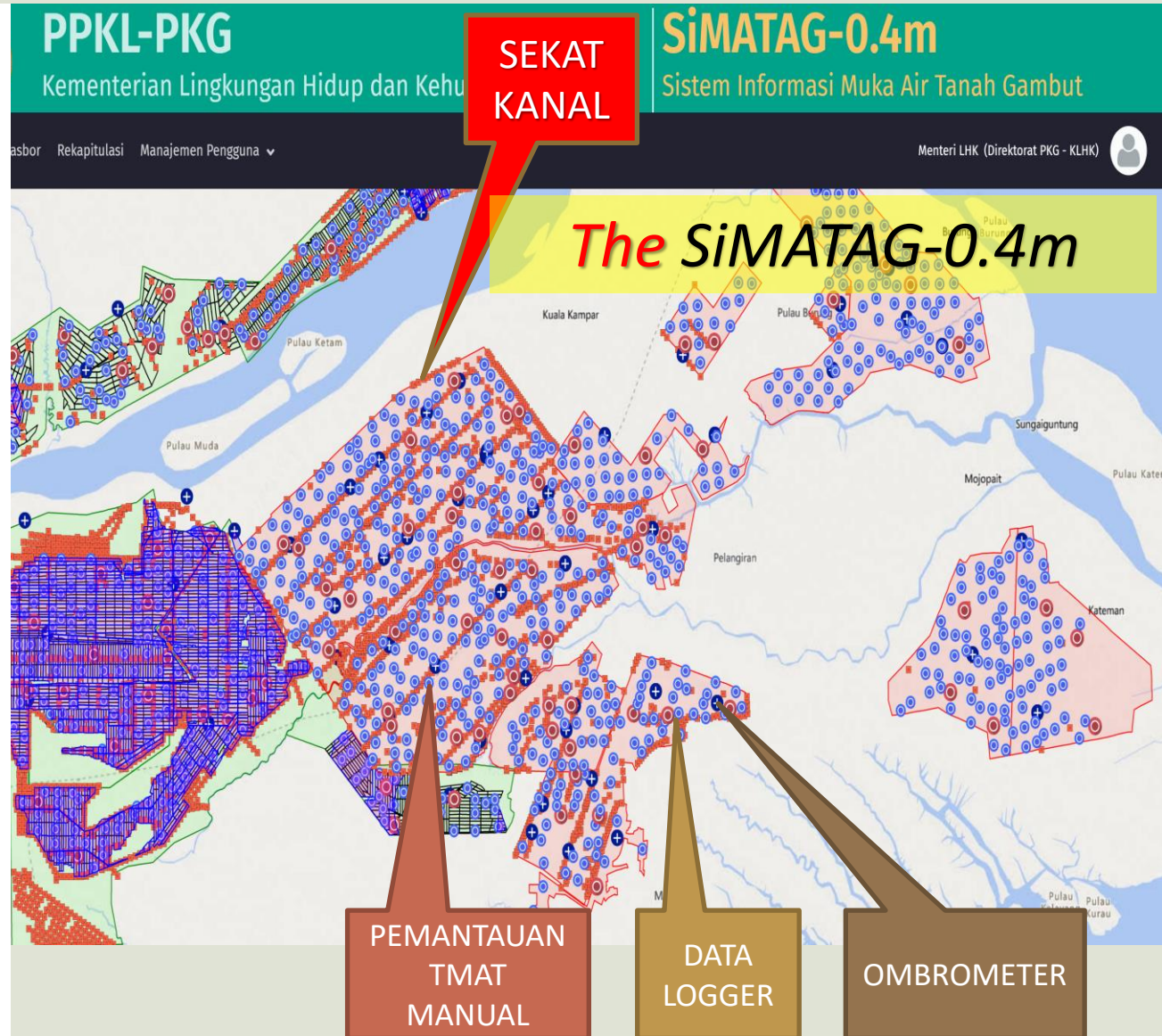
Menteri LHK Luncurkan SiMATAG-0,4m untuk Monitoring Keberhasilan Pemulihan Gambut

© 19 Juni 2019 06:40

487



- ◆ **Pemantauan TMAT harian & 2-mingguan di areal konsesi**
- ◆ **10.450 unit titik penaatan TMAT terpasang (manual: 9,256 unit & logger: 1,194 unit)**
- ◆ **868 unit stasiun pemantauan curah hujan terpasang**



MAPS OF GWL MONITORING PRIOR CONSTRUCTION OF CANAL BLOCKINGS IN NORTH SUMATERA PROVINCE

REPRESENTATIVES OF VARIOUS PHUs

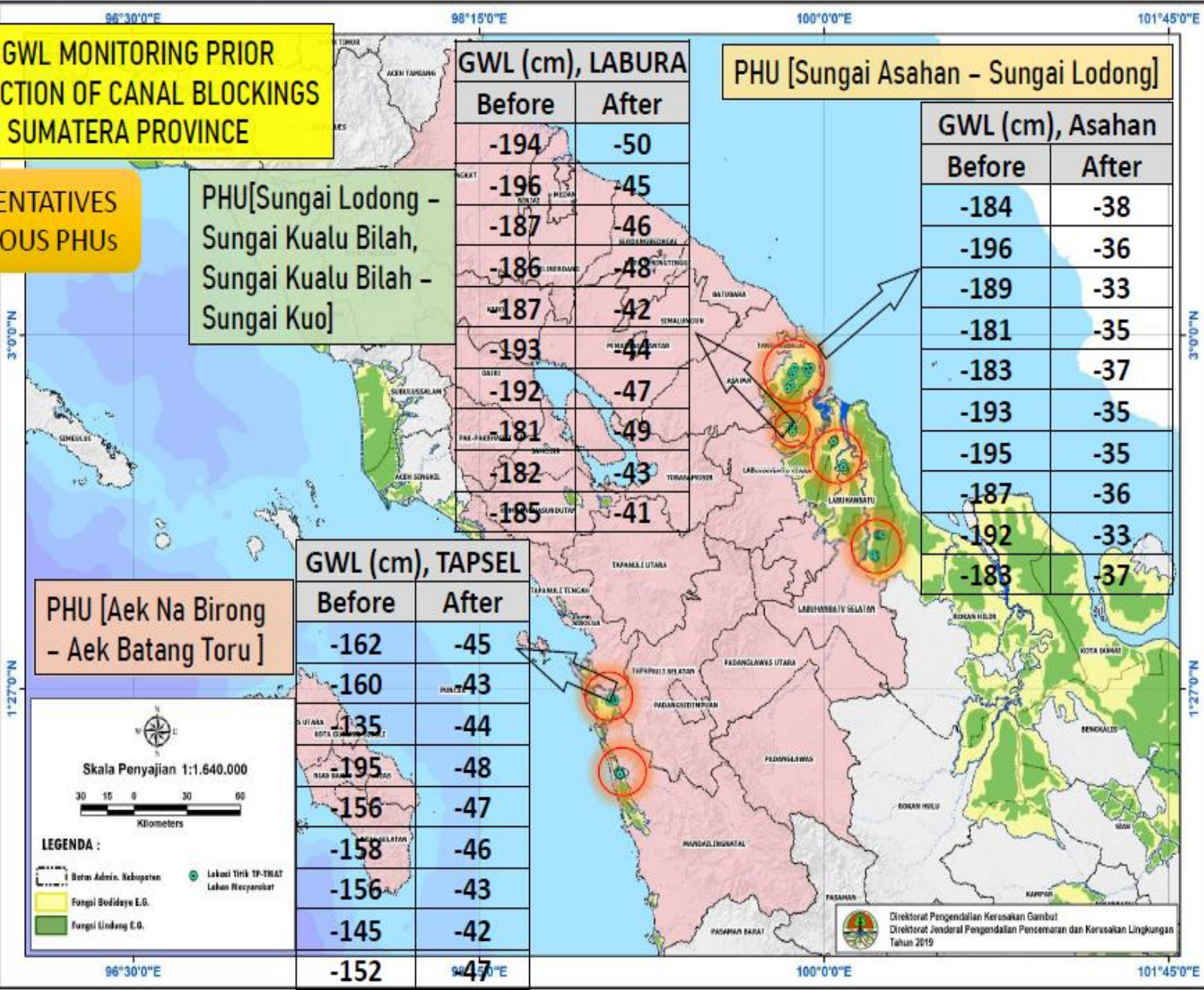
PHU[Sungai Lodong - Sungai Kualu Bilah, Sungai Kualu Bilah - Sungai Kuo]

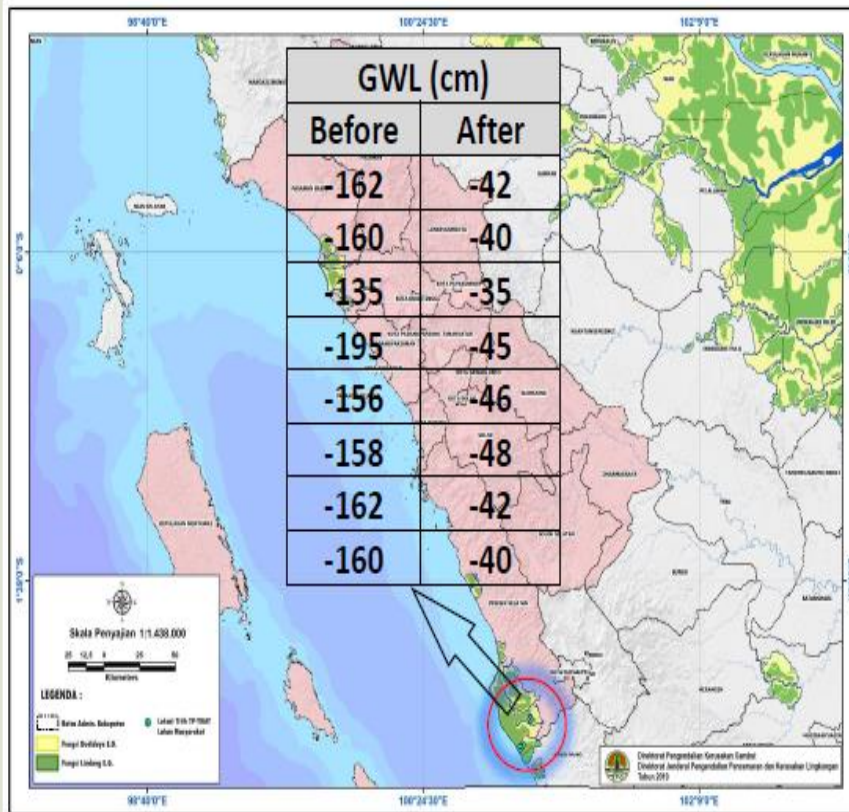
PHU [Aek Na Birong - Aek Batang Toru]

GWL (cm), LABURA	
Before	After
-194	-50
-196	-45
-187	-46
-186	-48
-187	-42
-193	-44
-192	-47
-181	-49
-182	-43
-185	-41

GWL (cm), Asahan	
Before	After
-184	-38
-196	-36
-189	-33
-181	-35
-183	-37
-193	-35
-195	-35
-187	-36
-192	-33
-188	-37

GWL (cm), TAPSEL	
Before	After
-162	-45
-160	-43
-135	-44
-195	-48
-156	-47
-158	-46
-156	-43
-145	-42
-152	-47



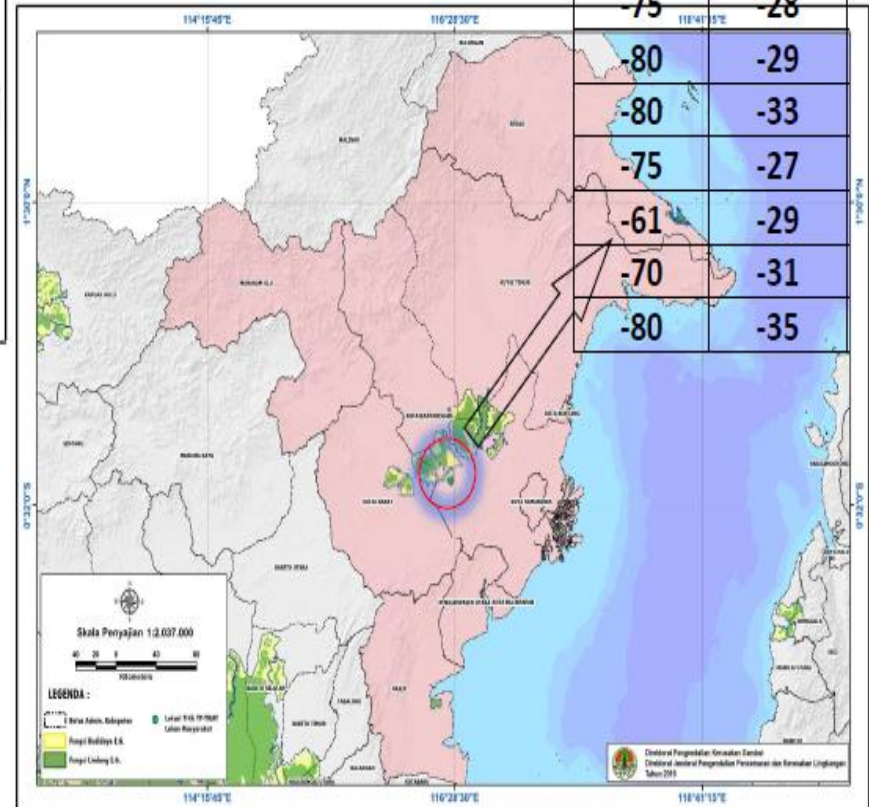


PHU [Aek Lunang - Aek Sidang, Aek Silaut - Aek Menjuto]

MAPS OF GWL MONITORING PRIOR CONSTRUCTION OF CANAL BLOCKINGS IN KABUPATEN PESIR SELATAN, WEST SUMATERA PROVINCE

MAPS OF GWL MONITORING PRIOR CONSTRUCTION OF CANAL BLOCKINGS IN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA, EAST KALIMANTAN PROVINCE

PHU [Sungai Melintang - Sungai Layah]

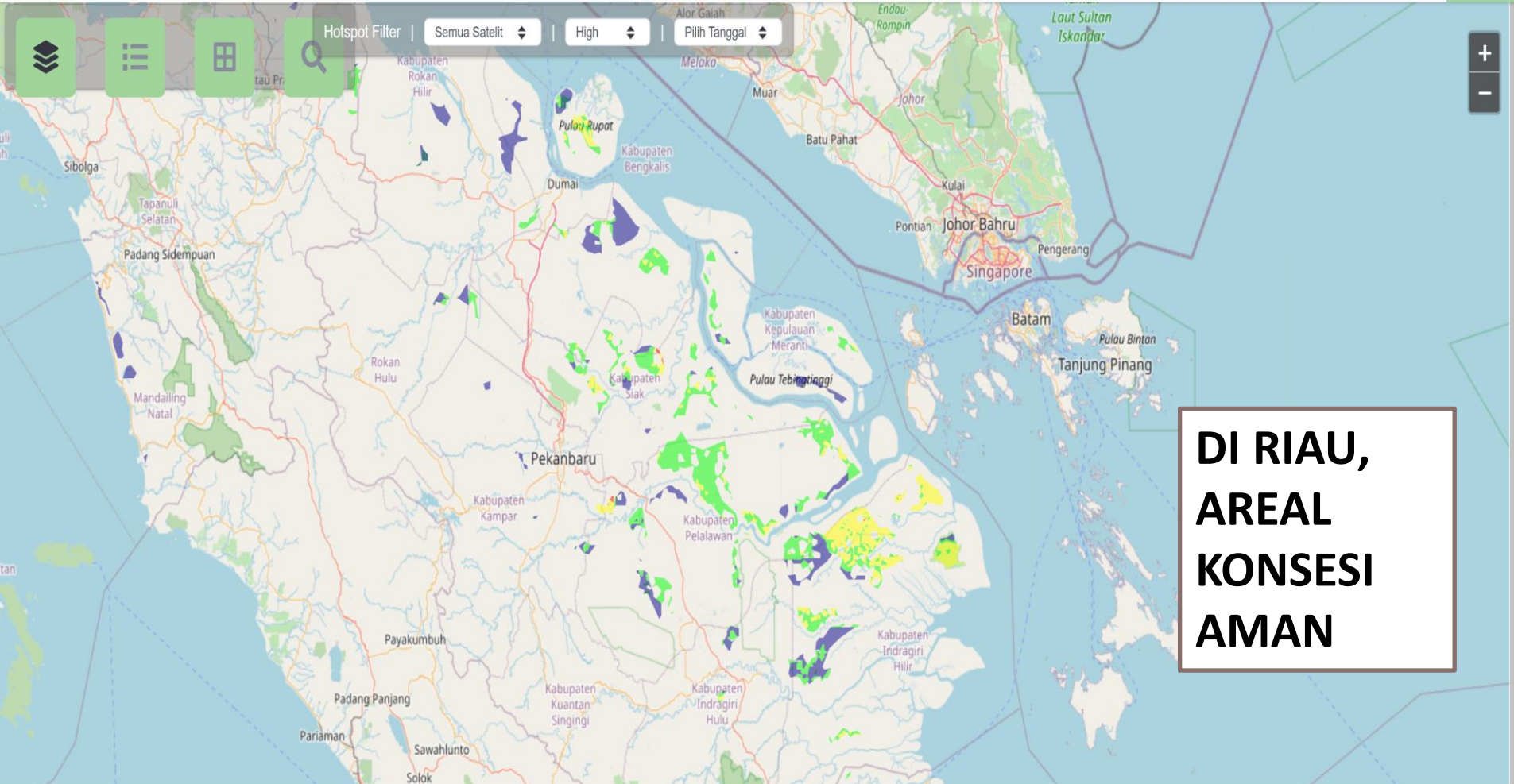


NILAI RERATA **TMAT** TANGGAL **13 S/D 28 FEBRUARI 2022** PADA AREAL KONSESI **AMAN** [MENGUNAKAN **SiMATAG-0.4m**] **VERSUS HOSPOT LEVEL CONFIDENCE $\geq 80\%$**



SIPPEG - Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (RPPEG)

[Beranda](#) [Aplikasi](#) [Tautan](#) [Kontak Kami](#)



**DI RIAU,
AREAL
KONSESI
AMAN**

**KETERANGAN: WARNA MENUJUKKAN TINGGI MUKA AIR
TANAH RERATA SELAMA 2 MINGGU TERAKHIR**

< 0,0 m

0 – 0,4m

0,4 – 0,8m

0,8 – 1,0m

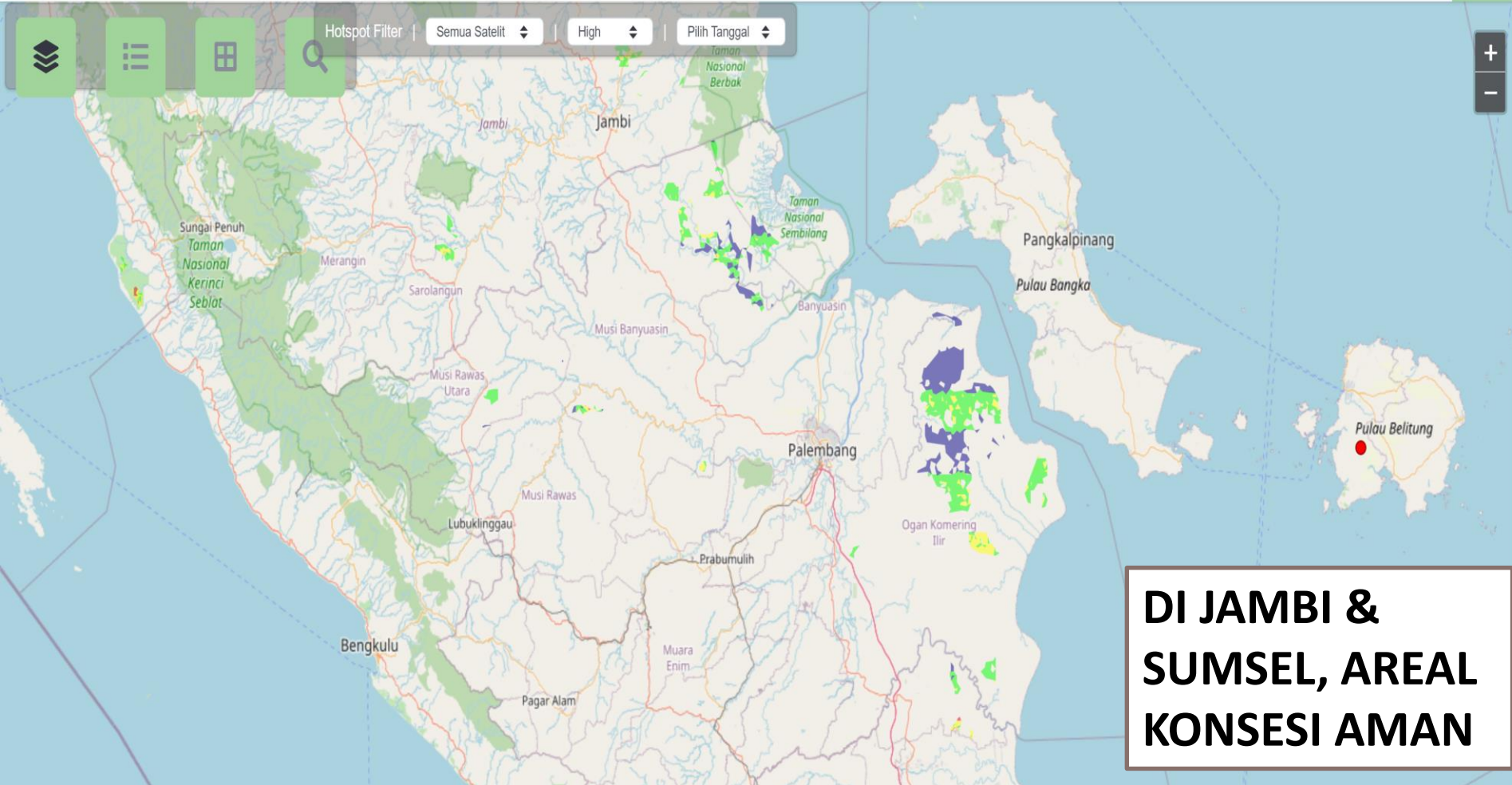
> 1,0m

NILAI RERATA **TMAT** TANGGAL **13 S/D 28 FEBRUARI 2022** PADA AREAL KONSESI **AMAN** [MENGUNAKAN **SiMATAG-0.4m**] **VERSUS HOSPOT LEVEL CONFIDENCE $\geq 80\%$**



SIPPEG - Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (RPPEG)

[Beranda](#) [Aplikasi](#) [Tautan](#) [Kontak Kami](#)



**KETERANGAN: WARNA MENUJUKKAN TINGGI MUKA AIR
TANAH RERATA SELAMA 2 MINGGU TERAKHIR**

< 0,0 m

0 – 0,4m

0,4 – 0,8m

0,8 – 1,0m

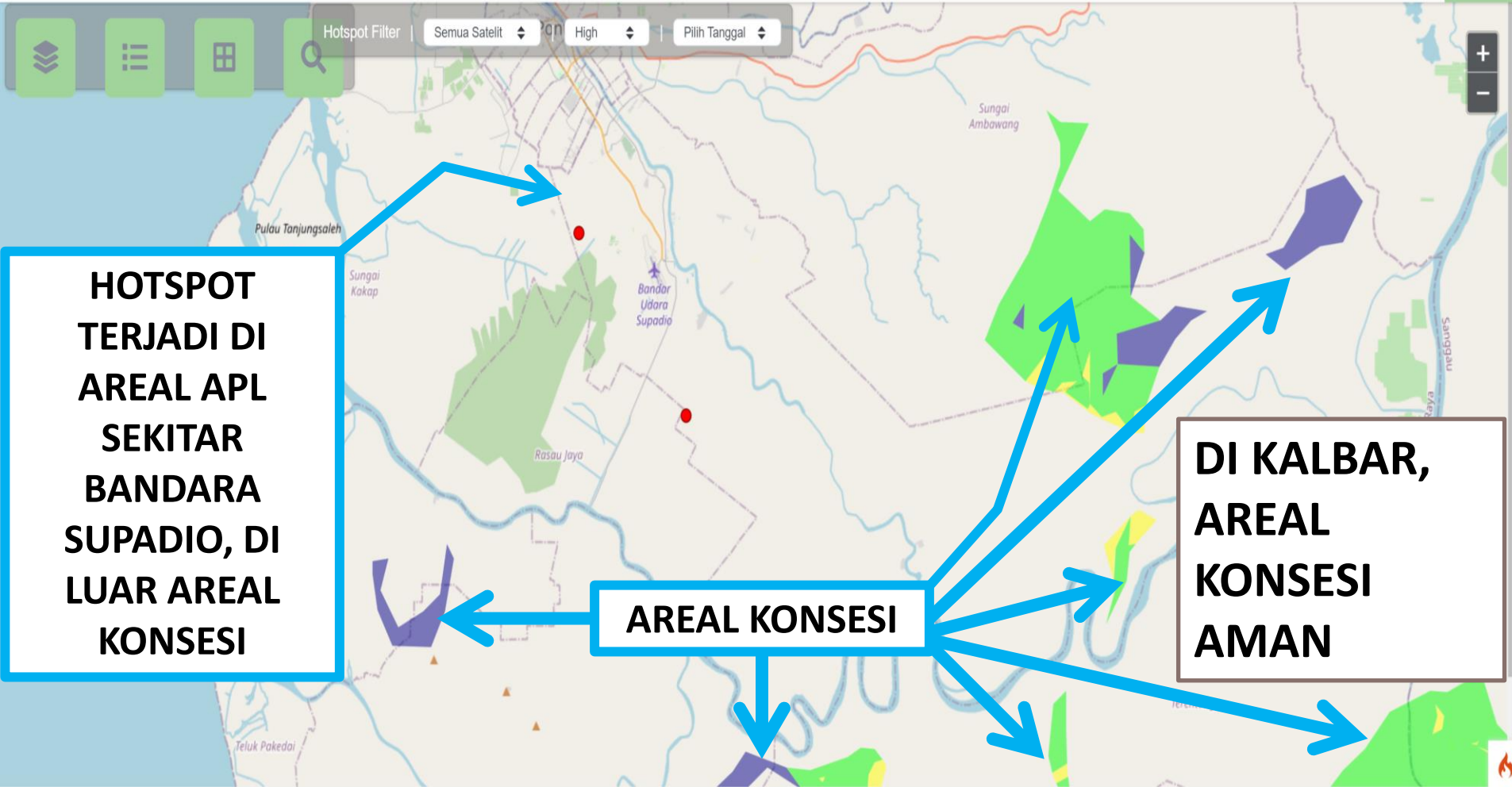
> 1,0m

NILAI RERATA **TMAT** TANGGAL **13 S/D 28 FEBRUARI 2022** PADA AREAL KONSESI **AMAN**
[MENGUNAKAN **SiMATAG-0.4m**] **VERSUS HOSPOT LEVEL CONFIDENCE $\geq 80\%$**



SiPPEG - Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (RPPEG)

Beranda Aplikasi Tautan Kontak Kami



KETERANGAN: WARNA MENUJUKKAN TINGGI MUKA AIR TANAH RERATA SELAMA 2 MINGGU TERAKHIR

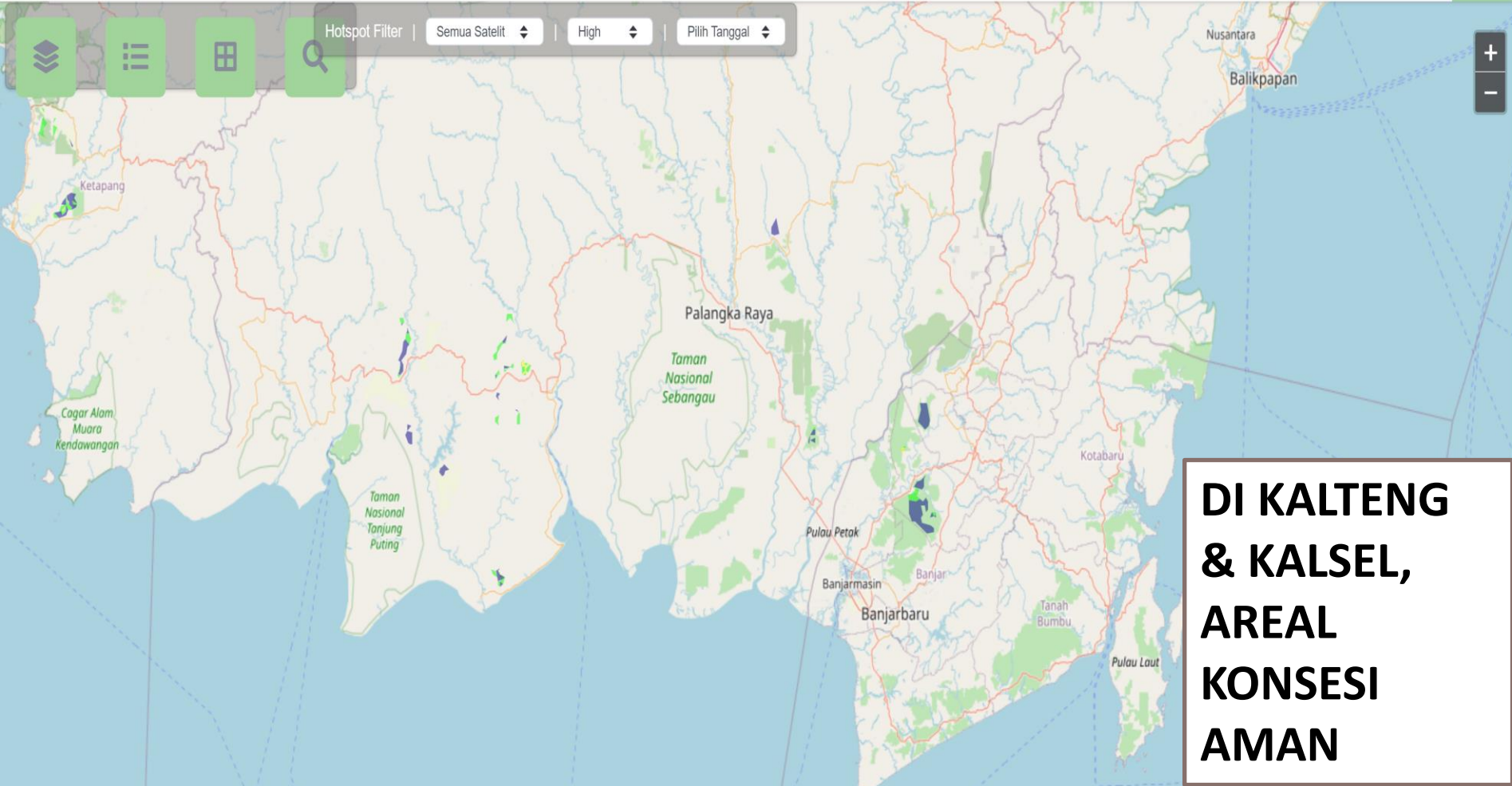


NILAI RERATA **TMAT** TANGGAL **13 S/D 28 FEBRUARI 2022** PADA AREAL KONSESI **AMAN**
[MENGUNAKAN **SiMATAG-0.4m**] **VERSUS HOSPOT LEVEL CONFIDENCE $\geq 80\%$**



SIPPEG - Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (RPPEG)

[Beranda](#) [Aplikasi](#) [Tautan](#) [Kontak Kami](#)



**KETERANGAN: WARNA MENUJUKKAN TINGGI MUKA AIR
TANAH RERATA SELAMA 2 MINGGU TERAKHIR**

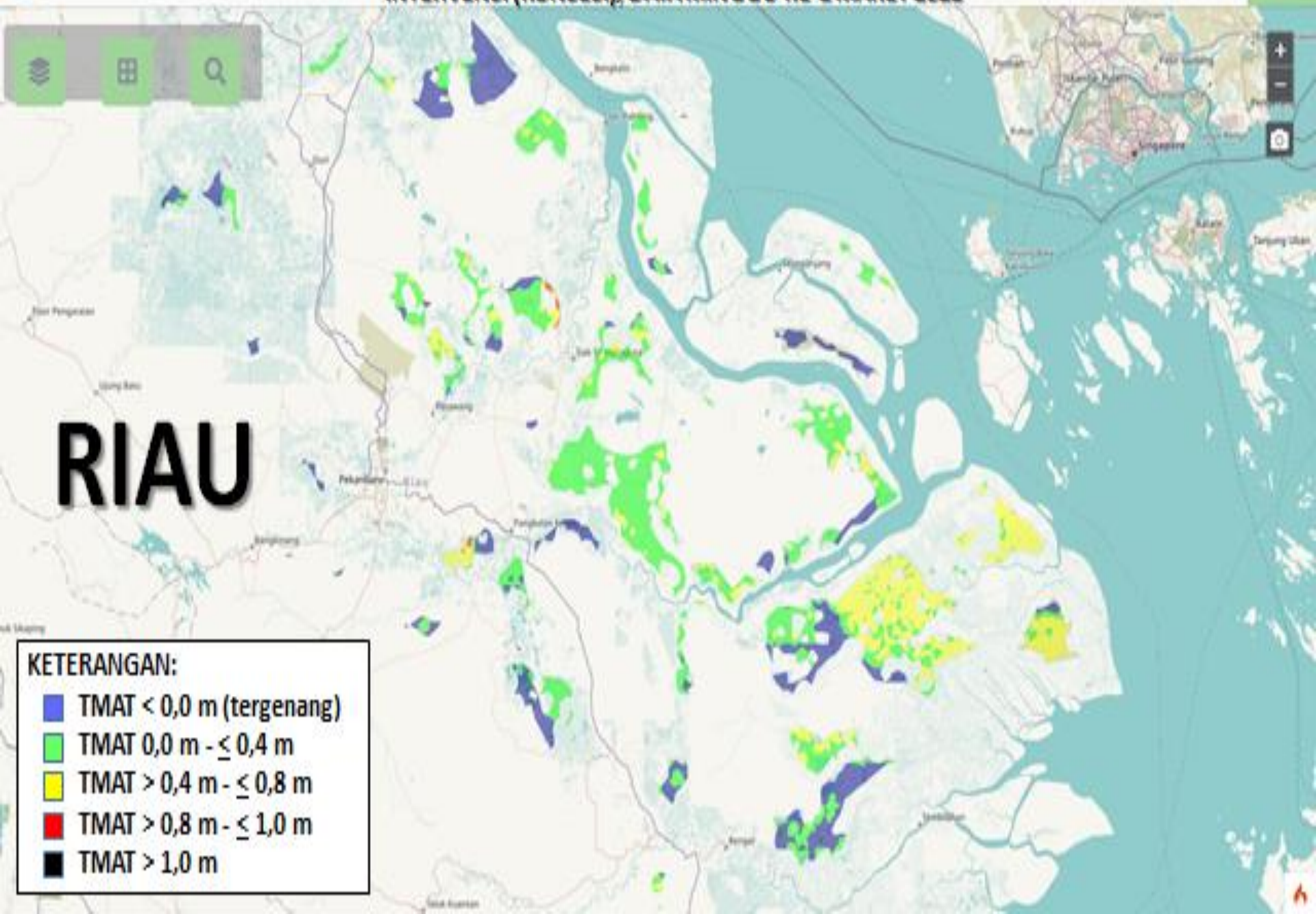
< 0,0 m

0 – 0,4m

0,4 – 0,8m

0,8 – 1,0m

> 1,0m



RIAU

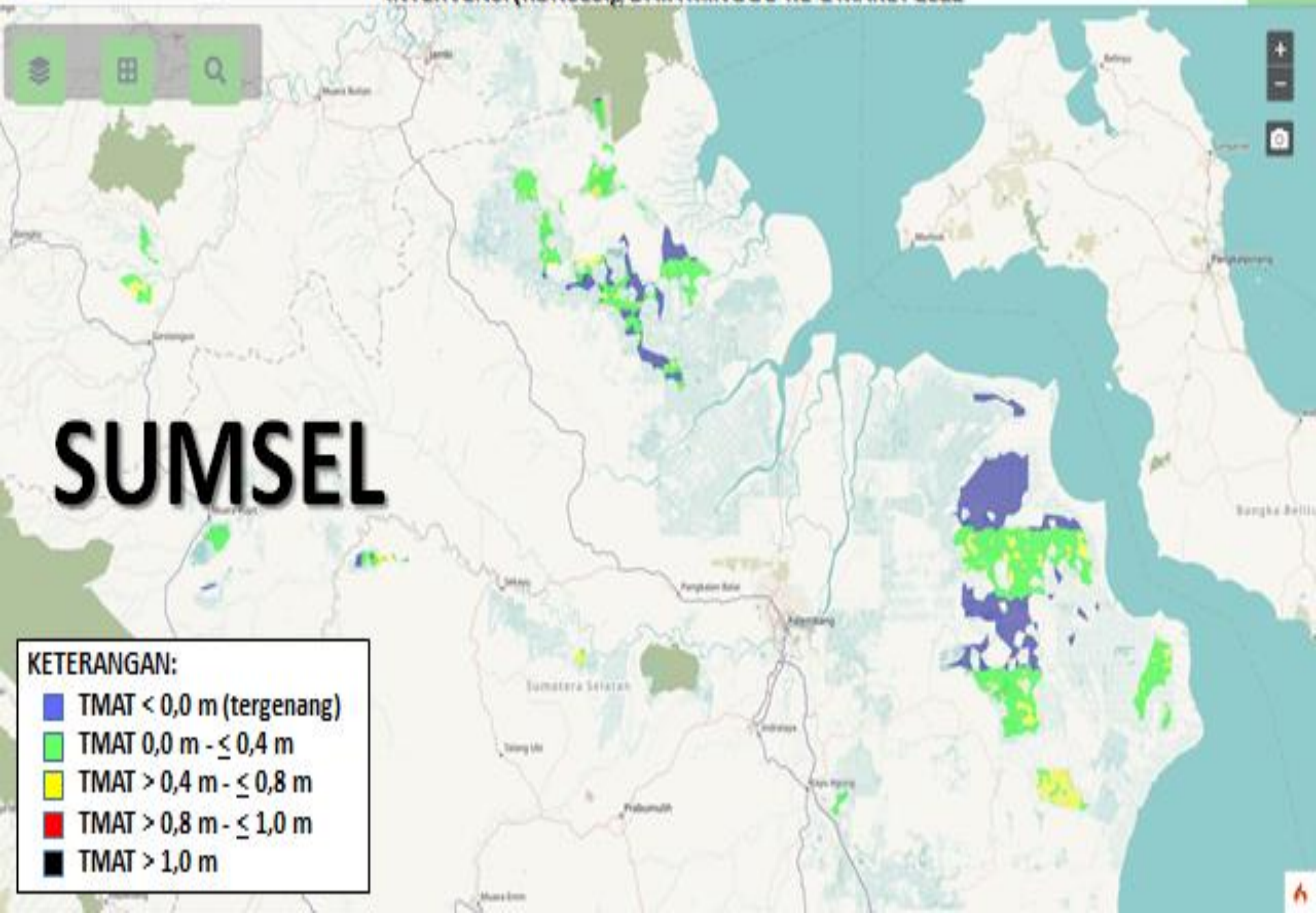
- KETERANGAN:**
- T_{MAT} < 0,0 m (tergenang)
 - T_{MAT} 0,0 m - ≤ 0,4 m
 - T_{MAT} > 0,4 m - ≤ 0,8 m
 - T_{MAT} > 0,8 m - ≤ 1,0 m
 - T_{MAT} > 1,0 m



SUMSEL

KETERANGAN:

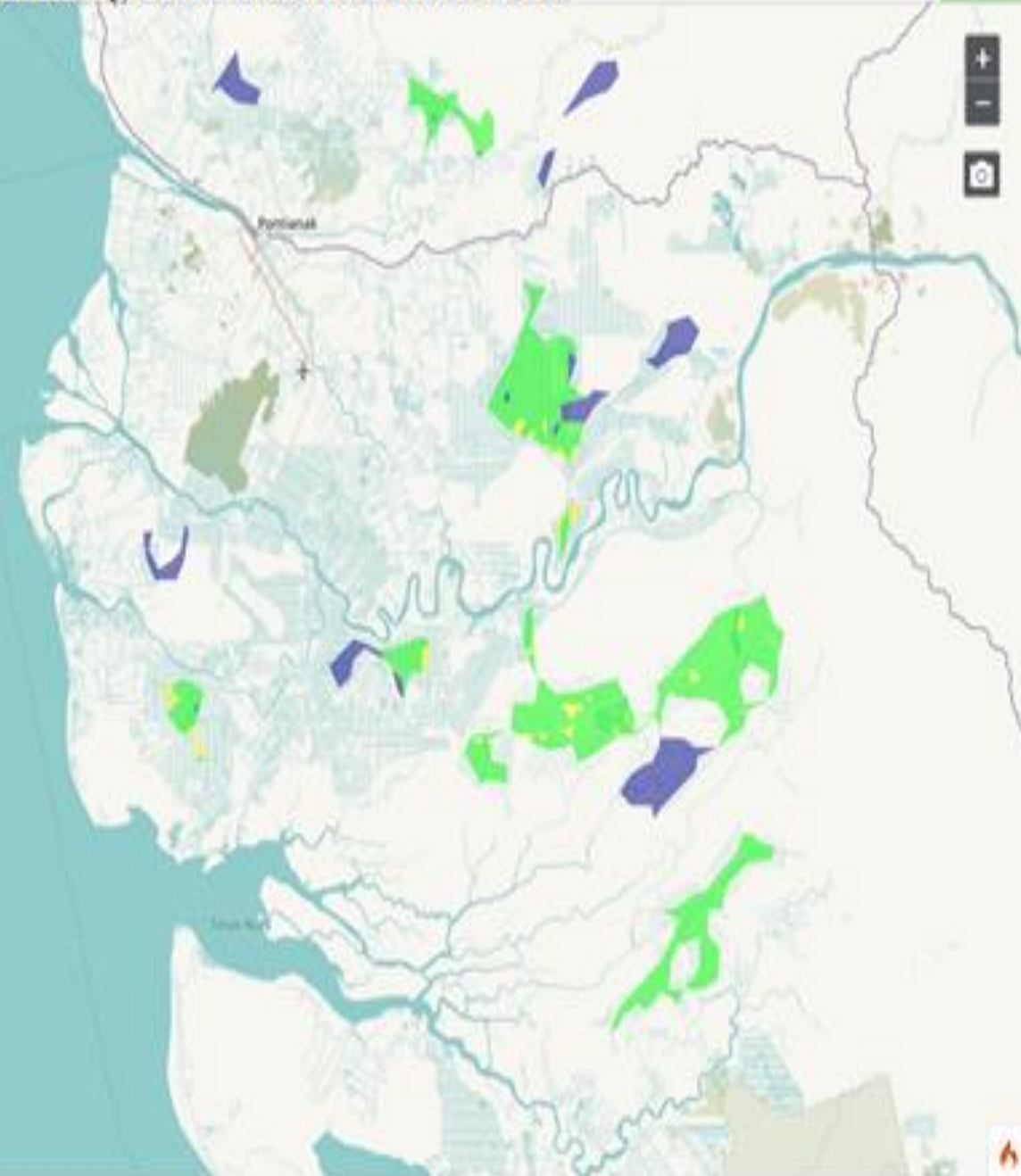
- TMAT < 0,0 m (tergenang)
- TMAT 0,0 m - ≤ 0,4 m
- TMAT > 0,4 m - ≤ 0,8 m
- TMAT > 0,8 m - ≤ 1,0 m
- TMAT > 1,0 m





KALBAR

- KETERANGAN:**
- TMAP < 0,0 m (tergenang)
 - TMAP 0,0 m - ≤ 0,4 m
 - TMAP > 0,4 m - ≤ 0,8 m
 - TMAP > 0,8 m - ≤ 1,0 m
 - TMAP > 1,0 m



Kontribusi pemulihan Ekosistem Gambut dalam mengurangi emisi CO₂ dari upaya kenaikan Tinggi Muka Air Tanah (TMAT)

Total reduksi emisi CO₂ tahun 2020:
266.112.507,75 CO₂-ekivalen

Emisi CO₂ = 91 x kedalaman TMAT [R² = 0,71; n = 8]



AKSI MITIGASI	KONTRIBUTOR	BASELINE (tCO ₂ eq)	AKSI (tCO ₂ eq)	MITIGASI (tCO ₂ eq)
Pemulihan Ekosistem Gambut (reduksi dekomposisi Gambut melalui pembangunan infrastruktur pembasahan)	HTI	257.140.461,40	85.713.487,13	171.426.974,26
	Perkebunan Sawit	140.773.865,23	46.924.621,74	93.849.243,49
	Lahan Masyarakat	2.508.870,00	1.672.580,00	836.290,00
TOTAL		400.423.196,63	134.310.688,88	266.112.507,75

TUJUAN DAN SASARAN

- Pengelolaan Ekosistem Gambut dalam kerangka FOLU Net Sink 2030 bertujuan untuk menurunkan emisi dari dekomposisi dan kebakaran lahan gambut melalui kegiatan restorasi dan perbaikan tata air (*water management*).
- Sasaran yang ingin dicapai adalah tercapainya tingkat emisi gas rumah kaca sebesar – 140 juta ton CO₂e pada tahun 2030.

BIDANG IV PEG: M.R. KARLIANSYAH

POKJA KEMITRAAN MASYARAKAT

- Ir. Sri Handayaningsih, MSc.
Sekretaris Ditjen PDASRH
- Tulus Laksono, SH.
Sekretaris Ditjen PPKL
- Dra. Sri Tantri Arundhati, MSc.
Dir. Pengendalian Perubahan
Iklim, PPI
- Dra. Jo Kumala Dewi, MSc.
Dir. Kemitraan Lingkungan, PSKL
- Ir. Noviar, MBA
Kapokja Perencanaan Restorasi
Gambut dan Mangrove, BRGM
- Ir. Cyprianus Nugroho S.P. MSc.
Kapokja Pengembangan Usaha
Masyarakat, BRGM
- Dr.Ir. Apik Karyana, MSc.
Kepala Biro Perencanaan Setjen
KLHK

TUGAS

1. Menyiapkan manual/guidelines operasional pengelolaan ekosistem gambut dengan kegiatan utama meliputi: pengelolaan tata air ekosistem gambut, rehabilitasi vegetasi, pengendalian kebakaran hutan dan lahan, pembasahan (rewetting) gambut, penegakan hukum, pembinaan konsesi, pengembangan program desa mandiri peduli gambut dalam rangka pengendalian kerusakan ekosistem gambut, penyiapan dan dukungan sarana ;
2. Memantau implementasi operasional pengelolaan ekosistem gambut dengan kegiatan utama meliputi: pengelolaan tata air ekosistem gambut, rehabilitasi vegetasi, pengembangan program desa mandiri peduli gambut dalam rangka pengendalian kerusakan ekosistem gambut, penyiapan dan dukungan sarana ;
3. Mengevaluasi implementasi operasional pengelolaan ekosistem gambut dengan kegiatan utama meliputi: pengelolaan tata air ekosistem gambut, rehabilitasi vegetasi, pengembangan program desa mandiri peduli gambut dalam rangka pengendalian kerusakan ekosistem gambut, penyiapan dan dukungan sarana ; dan
4. Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Ketua Tim untuk selanjutnya disampaikan kepada Menteri.

POKJA REWETTING & SARANA

- Ir. Istanto, MSc.
Dir. Bina Usaha Pemanfaatan
Hutan, PHL
- Ir. Jefry Susyafrianto, MM.
Dir. Pengelolaan Kawasan
Konservasi, KSDAE
- Ir. SPM Budisusanti, MSc.
Dir. Pengelolaan Ekosistem
Gambut, PPKL
- Ir. Drasopolino, MSc.
Dir. Bina Rencana Pemanfaatan
Hutan, PHL
- Dra. Sri Tantri Arundhati, MSc.
Dir. Adaptasi Perubahan Iklim, PPI
- Ir. Emma Rachmawaty, MSc.
Dir. Mitigasi Perubahan Iklim, PPI
- Agus Yasin, S.Hut. Msi.
Kapokja Teknik Restorasi, BRGM

PROGRAM DAN KEGIATAN

PEMBASAHAN KEMBALI (*Rewetting*)

PERENCANAAN

Perencanaan pembangunan infrastruktur pembasahan gambut dituangkan dalam dokumen rencana pemulihan ekosistem gambut

Pembangunan Infrastruktur Pembasahan

- 1. Pembangunan sekat kanal dan/atau penimbunan kanal*
- 2. Penampungan air*
- 3. Pemompaan air*
- 4. Infrastruktur lain sesuai perkembangan teknologi*

Pemantauan

Pemantauan dilakukan terhadap infrastruktur pembasahan guna memastikan efektivitas infrastruktur. Instrumen pemantauan menggunakan Alat Pengukur Tinggi Muka Air (APTMA) yang dipasang secara representative.

PROGRAM DAN KEGIATAN

PENGUATAN KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN

Program peningkatan kepatuhan pemulihan ekosistem gambut

- Instruksi kerja pemulihan kepada para penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan
- Bimbingan teknis terhadap para penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan serta masyarakat
- Supervisi terhadap para penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan serta masyarakat
- Pengawasan pelaksanaan pemulihan ekosistem gambut oleh para penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan. Serta masyarakat
- Monitoring dan evaluasi hasil kegiatan pemulihan ekosistem gambut oleh para penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan.

Program penguatan kelembagaan pengelolaan ekosistem gambut

- penguatan peran seluruh unit kerja pemerintah daerah sesuai kewenangannya.
- penguatan peran pemerintah desa melalui DMPG
- Revitalisasi pemanfaatan lahan gambut (land based/paludikultur, aquaculture based, environmental service based)
- penguatan kemitraan
- penguatan kelembagaan kolaborasi

TARGET LUAS RESTORASI GAMBUT (HA)

Provinsi	Indonesia FOLU 2030 LTS						TOTAL
	PHPL	KSDAE	PSKL	PPKL	BRGM	PEMDA	
Jambi	5.412	-	4.322	-	21.513	783	32.030
Kalimantan Barat	18.220	-	10.261	-	150.412	33.376	212.270
Kalimantan Selatan	-	-	238	-	37.596	-	37.833
Kalimantan Tengah	7.454	-	118.559	-	757.930	10.976	894.919
Kalimantan Timur	1.364	9.351	-	32.757	-	3.978	47.449
Lampung	-	-	-	2.092	-	-	2.092
Riau	84.349	-	22.176	-	127.274	16.656	250.455
Sumatera Selatan	122.354	-	34.659	-	254.537	-	411.549
Sumatera Utara	203	-	659	118	-	-	980
Total	239.356	9.351	190.874	34.967	1.349.262	65.769	1.889.578

RENCANA KERJA LOKASI RESTORASI DITJEN KSDAE

Unit Kawasan	SK Zonasi/Blok	Luas (Ha)	Blok Rehabilitasi (Ha)	Luas IFNET (Ha)	Target IFNET Pemulihan Ekosistem (Ha)			
					2022	2023	2024	Total
CA Muara Kaman Sedulang	SK.24/KSDAE/SET/KSA.0/1/2019 tanggal 31 Januari 2019	65.354,00	4.346,22	8.214,00	-	75,00	75,00	150,00
CA Teluk Adang	SK.92/KSDAE/PIKA/KSA.0/3/2020 tanggal 16 Maret 2020	59.665,78	44.164,96	1.137,00	-	50,00	50,00	100,00

TARGET & RENCANA KEGIATAN AKSI MITIGASI PELAKSANAAN RESTORASI GAMBUT PERHUTANAN SOSIAL

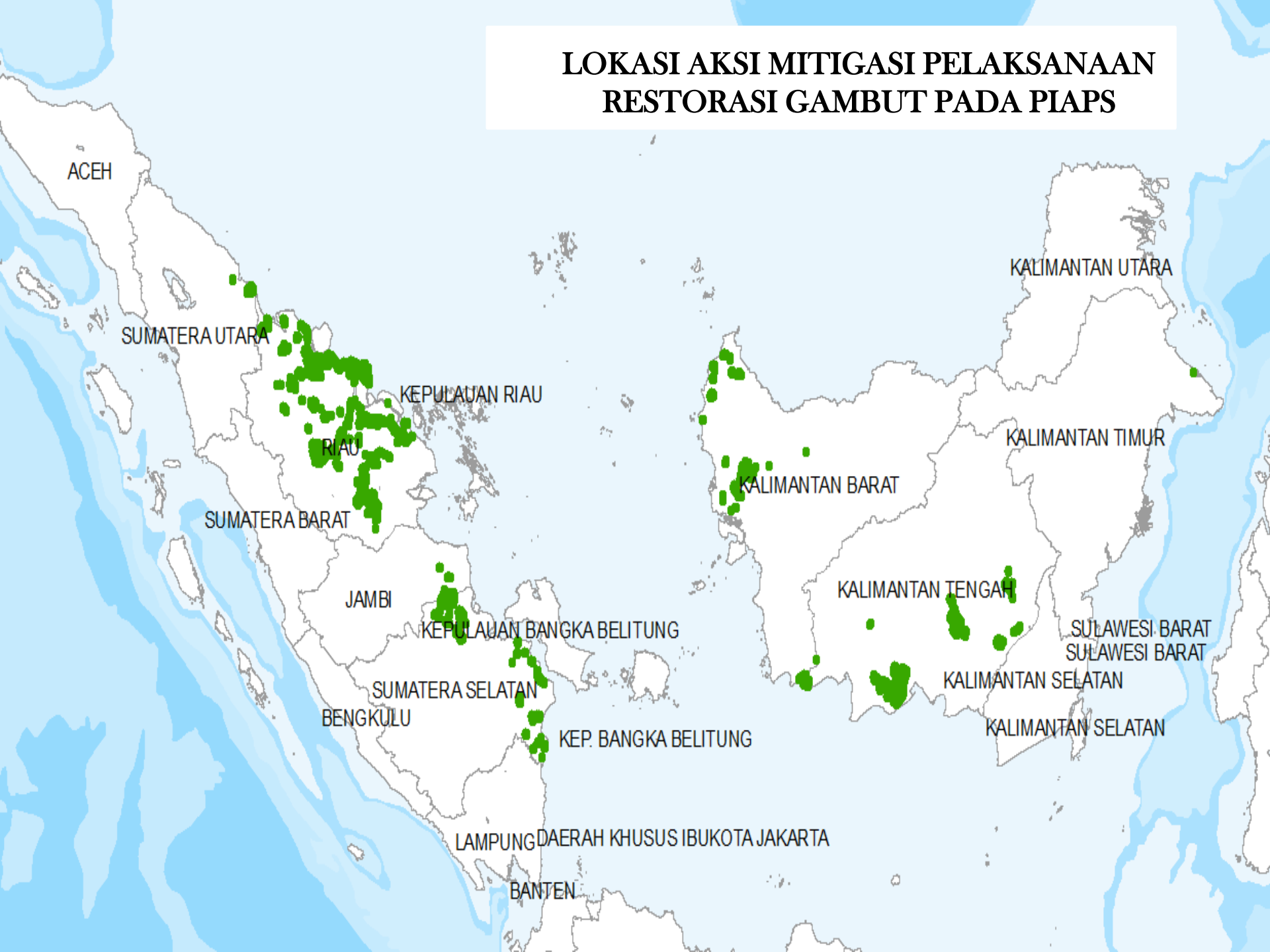
Target PCK Rotasi - PIAPS	Kondisi Saat ini	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target (Ha)			Biaya (Rp) Indikatif (x1000)
					2022	2023	2024	
244.217 Ha	140.692 Ha <i>(Indikatif PS)</i>	Percepatan distribusi akses legal PS	Luas prakondisi persetujuan PS dalam skema HD, HKm, HTR, KK	Ha	100	200	200	800.000
			Luas kawasan hutan yang memperoleh persetujuan PS Skema HD, HKm, Kemitraan Kehutanan, dan HTR kepada Kelompok Masyarakat	Ha	100	200	200	
		Pengembangan usaha PS	Rencana kerja/pengelolaan kelompok perhutanan sosial yang disahkan	KUPS	-	2	3	1.500.000
			Fasilitas peningkatan produktivitas dan nilai tambah hasil hutan dan jasa lingkungan	KUPS	-	2	3	
			Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) yang ditingkatkan menjadi kelas Gold/ Platinum	KUPS	-	2	3	
		Percepatan pendampingan PS	Jumlah Tenaga Pendamping Perhutanan Sosial	Orang	-	2	3	600.000
			Kemitraan Kelompok Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan	SK	-	2	3	
		Penanganan Konflik tenurial, HA	Penanganan Kasus Konflik Tenurial	Kasus	-	1	1	640.000
			Penetapan Hutan Adat dan Hutan Hak	SK	-	pm	pm	
		103.525 Ha 152 KPS <i>(PS Definitif)</i>	Pengembangan usaha PS	Rencana Kelola PS yang disahkan	KUPS	-	7	-
	Fasilitas peningkatan produktivitas dan nilai tambah hasil hutan dan jasa lingkungan			KUPS	-	7	-	
	Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) yang ditingkatkan menjadi kelas Gold/ Platinum			KUPS	-	7	-	
	Percepatan pendampingan PS		Jumlah Tenaga Pendamping Perhutanan Sosial	Orang	-	7	-	840.000
			Kemitraan Kelompok Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan	SK	-	2	-	
	Konflik tenurial		Penanganan Kasus Konflik Tenurial	Kasus	-	2	-	1.280.000
			JUMLAH				7.760.000	

LOKASI KEGIATAN PELAKSANAAN RESTORASI GAMBUT PADA AREAL KELOLA PERHUTANAN SOSIAL

- Pada areal definitive PS (PKK, PHD, PHKm, PHTR) : 103.525 Ha /152 Unit SK Persetujuan PS
- Pada areal indikatif PS (PIAPS VII) ; 140.692 Ha

No	Provinsi	Kabupaten	Indikatif PS	PKK	PPHD	PPHKm	PPHTR	Jumlah
1	Sumatera Utara	Asahan				936		936
		Labuhan Batu	457					457
		Labuhan Batu Utara	9					9
2	Riau	Bengkalis	15,663		246	52		15,960
		Indragiri Hilir			5			5
		Indragiri Hulu	5,454					5,454
		Kampar	2,039					2,039
		Kepulauan Meranti			1,815	1,819		3,634
		Pelalawan	6,876		468	342		7,686
		Rokan Hilir	5,067					5,067
		Rokan Hulu	52					52
		Siak	8,776		1,137	968		10,881
		Dumai	13,836					13,836
3	Jambi	Muaro Jambi	1,229			4,761		5,990
		Tanjung Jabung Timur			6,462	8,111		14,573
4	Sumatera Selatan	Banyuasin	57					57
		Musi Banyuasin	25,448		2,838	3,161		31,446
		Ogan Komering Ilir	6,822	3,518	-	-	-	10,340
5	Kep Bangka Belitung	Bangka Tengah				0		0
6	Kalimantan Barat	Bengkayang	26					26
		Kayong Utara			8			8
		Ketapang			7,086			7,086
		Kubu Raya	3,084		10,705			13,789
		Landak	43					43
		Mempawah			125			125
		Sambas	2,236		165	256		2,657
		Sanggau	35					35
7	Kalimantan Tengah	Barito Selatan	8,244					8,244
		Barito Timur	224					224
		Kapuas			1,398	420		1,817
		Katingan			1,985	97		2,082
		Kota Palangkaraya	13,919			138		14,057
		Kotawaringin Barat				1,754		1,754
		Kotawaringin Timur				815	3,490	4,306
		Pulang Pisau			30,273	2,695	661	33,628
		Seruyan	15,488			3,227		18,715
		Sukamara	5,608			207		5,815
8	Kalimantan Timur	Berau	1					1
		Kutai kartanegara			1,384			1,384
			140,692	3,518	66,100	29,757	4,151	244,217

LOKASI AKSI MITIGASI PELAKSANAAN RESTORASI GAMBUT PADA PIAPS



RENCANA KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

DIREKTORAT JENDERAL PPKL 2021-2024

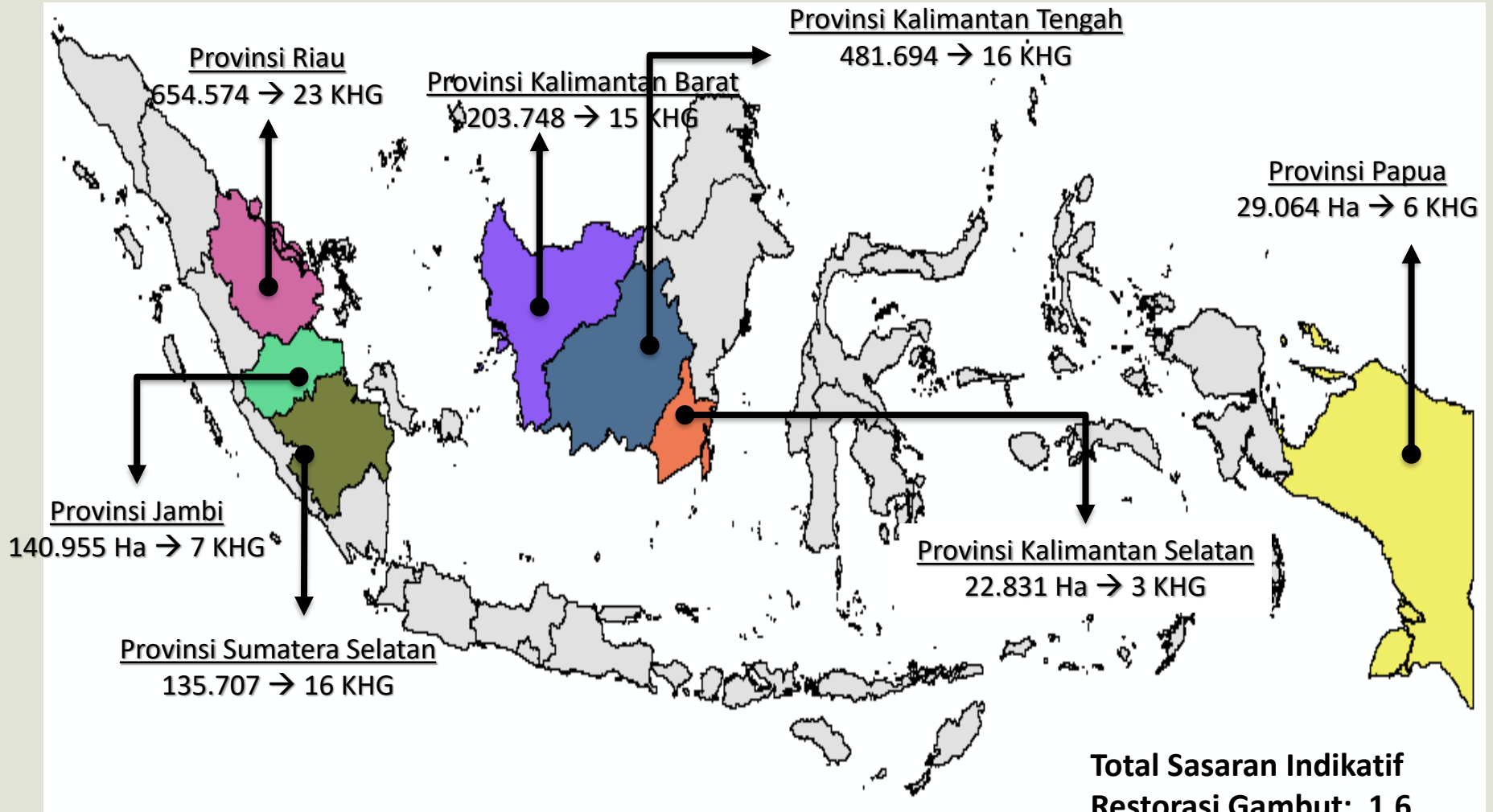
PROPINSI	KABUPATEN	KECAMATAN	DESA	PEMULIHAN FUNGSI HIDROLOGI			
				2022	2023	2024	
Sumatera Utara	Mandailing Natal	Bantahan	Kuala Batahan			382	
			Lahan Batahan			38	
			Sumatera Utara				
Lampung	Mesuji	Rawa Jitu Utara	Panggung Jaya				
			Sidang Bandar Anom				
			Sidang Iso Mukti		152,18	293,73	
			Sidang Kurnia Agung				
			Sidang Sido Rahayu		125,86	150,05	
			Sidang Way Puji				
	Tulang Bawang	Gedung Meneng	Gedung Meneng	Gedung Meneng Baru			
				Rawa Jitu Selatan	Bumi Ratu		
		Gedung Karya Jitu			189,14	350,33	
		Hargo Mulyo					
		Hargo Rejo					
		Karya Cipta Abadi					
		Karya Jitu Mukti			300,62	160,43	
		Rawa Jitu Timur	Medasari				
			Wono Agung				
			Yudha Karya Jitu			425,60	
			Bumi Dipasena Abadi		176,58		
			Bumi Dipasena Agung		117,39		
			Bumi Dipasena Jaya				
		Bumi Dipasena Makmur		42,00			
Bumi Dipasena Mulya		45,63					
Bumi Dipasena Sejahtera		50,87					
Bumi Dipasena Utama							
Bumi Sentosa		0,06					
Lampung				1.200	1.380		
Kalimantan Timur	Kutai Barat	Jempang	Muara Ohong				
			Perigiq				

DITJEN PPKL : LOKASI DESA MANDIRI PEDULI GAMBUT

PROVINSI	KABUPATEN	DESA	DESA MANDIRI PEDULI GAMBUT			Tahun Pelaksanaan		
			Jumlah Fasilitator (Orang)	TK-PPEG		Luas Ha		
				Jumlah Kelompok	Jumlah Anggota	2022	2023	2024
SUMATERA UTARA	MANDAILING NATAL	Kel. Ps. Baru Batahan	2	1	18			10
		Kuala Betahan	2	1	18			15
TOTAL SUMATERA UTARA	1 KABUPATEN	2 Desa	4	2	36			25
LAMPUNG	MESUJI	Panggung Jaya	2	1	18			
		Sidang Bandar Anom	2	1	18			
		Sidang Iso Mukti	2	1	18		10	10
		Sidang Kurnia Agung	2	1	18			
		Sidang Sido Rahayu	2	1	18		20	10
		Sidang Way Puji	2	1	18			
	TULANG BAWANG	Gedung Meneng	2	1	18			
		Gedung Meneng Baru	2	1	18			
		Bumi Ratu	2	1	18			
		Gedung Karya Jitu	2	1	18		20	10
		Hargo Mulyo	2	1	18			15
		Hargo Rejo	2	1	18			
		Karya Cipta Abadi	2	1	18			
		Karya Jitu Mukti	2	1	18		20	10
		Medasari	2	1	18			
		Wono Agung	2	1	18			
		Yudha Karya Jitu	2	1	18			10
		Bumi Dipasena Abadi	2	1	18		10	
		Bumi Dipasena Agung	2	1	18		10	
		Bumi Dipasena Jaya	2	1	18			
		Bumi Dipasena Makmur	2	1	18		10	
		Bumi Dipasena Mulya	2	1	18		10	
		Bumi Dipasena Sejahtera	2	1	18		5	
		Bumi Dipasena Utama	2	1	18			
		Bumi Sentosa	2	1	18		-	
TOTAL LAMPUNG	2 KABUPATEN	25 Desa	50	25	450		115	115

RENCANA KERJA

LOKASI RESTORASI GAMBUT BRGM



RENCANA KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA BRGM 2021-2024

Kegiatan	Target		Target			
	Jumlah	Satuan	2021	2022	2023	2024
Perencanaan Restorasi Gambut						
- Fasilitasi Penyusunan RPPEG	7	Provinsi	2	5		
- Fasilitasi Penyusunan RPPEG	35	Kabupaten			7	7
Pelaksanaan Konstruksi, Operasi dan Pemeliharaan						
- Pelaksanaan Restorasi Gambut	1.200.000	Ha	300.000	300.000	300.000	300.000
- Pembangunan role model KHG	7	KHG	0	7	7	7
Pelaksanaan Edukasi, Sosialisasi, Partisipasi dan Kemitraan						
- Pembangunan Desa Mandiri Peduli Gambut	300	Desa	75	75	75	75
Pemberdayaan Masyarakat						
- Pengembangan Usaha Masyarakat	7	Provinsi	7	7	7	7
Monitoring dan Evaluasi						
- Pemasangan AP TMA	90	unit	0	30	30	30
- Pengembangan Sistem Pemantauan TMA Gambut	1	sistem	1	1		

PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, TARGET DAN PENDANAAN

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan									Biaya (Rp)
				2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030	Indikatif (x1000)
Partisipasi dan Kemitraan Masyarakat Dalam Mendukung Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut	Fasilitasi Penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut hingga Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah RPPEG Tingkat Provinsi yang ditetapkan	Dokumen	7	7	5	0	0	0	0	0	0	15,000,000
		Jumlah RPPEG Tingkat Kabupaten/kota yang ditetapkan	Dokumen	0	8	11	12	0	0	0	0	0	
	Pembentukan Desa Mandiri Peduli Gambut	Jumlah Desa Mandiri Peduli Gambut (DMPG) yang dibentuk	Desa	75	75	75	15	15	15	15	15	15	236,250,000
		Rata-rata Indeks Desa Mandiri Peduli Gambut	Poin	60	65	70	72	74	76	77	78	80	
		Jumlah Kelembagaan Restorasi Gambut di tingkat desa atau antar desa	unit/dokumen	75	75	75	15	15	15	15	15	15	
		Jumlah kader gambut di desa-desa prioritas	Orang	200	200	200	50	50	50	50	50	50	
	Pelaksanaan Sekolah Lapang Petani Gambut	Jumlah Sekolah Lapang Petani Gambut	Kegiatan	75	75	75	15	15	15	15	15	15	28,350,000
		Jumlah Kader Sekolah Lapang Petani Gambut	Orang	300	300	300	50	50	50	50	50	50	
	Pengembangan Usaha Masyarakat di Lahan Gambut	Jumlah model kegiatan ekonomi produktif masyarakat berbasis lahan gambut	unit	8	15	15	7	7	7	7	7	7	18,500,000
		Platform promosi dan pemasaran produk gambut	platform	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	Pemasangan AP TMA dan Pengembangan Sistem Pemantauan Tinggi Muka Air Tanah Gambut	Sistem Pemantauan Tinggi Muka Air Gambut	Sistem	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20,250,000
		Jumlah APTMA di lahan masyarakat dan KPH	Unit	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Ekosistem Gambut	Sistem pengembangan data dan informasi restorasi gambut yang bisa diakses publik	Sistem	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9,000,000
		Layanan data dan informasi real time yang mendukung EWS kebakaran lahan gambut	Provinsi	7	7	19	19	19	19	19	19	19	
Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan	Jumlah Laporan Kegiatan Partisipasi dan Kemitraan	Dokumen	2	2	2	2	2	2	2	2	2	450,000	
JUMLAH												327,800,000	



Pokja
Rewetting
dan Sarana

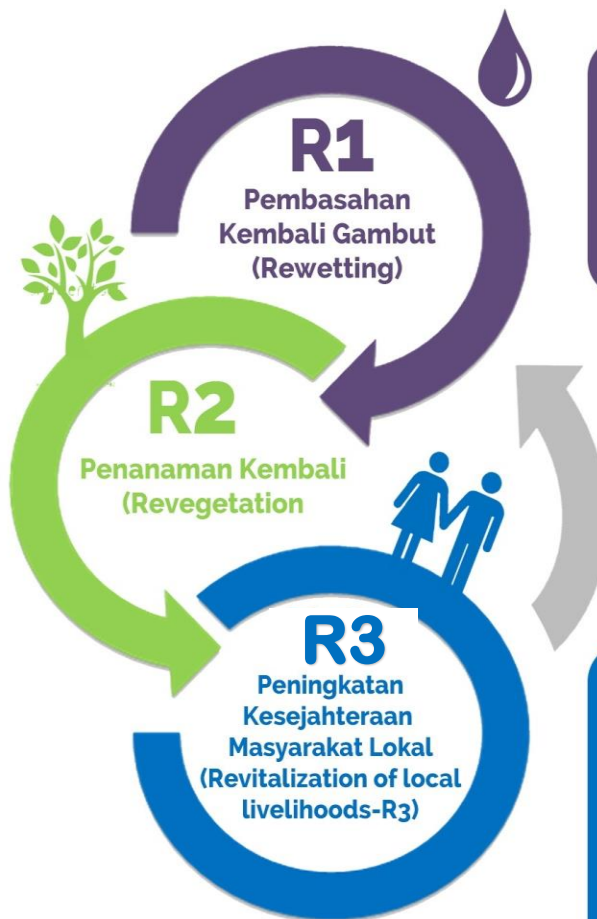
3R Atau 3P

- Persemaian (nursery)
- Pembibitan (Seedlings;
- Penanaman (Seedlings transplantation)
- Regenerasi alami (Natural regeneration)



Pokja
Kemitraan
Masyarakat

Pendekatan & Teknik Restorasi Gambut



+ OP

- Sekat kanal (Canal Blocking)
- Penimbunan kanal (Canal Backfilling)
- Sumur Bor (Deep wells)

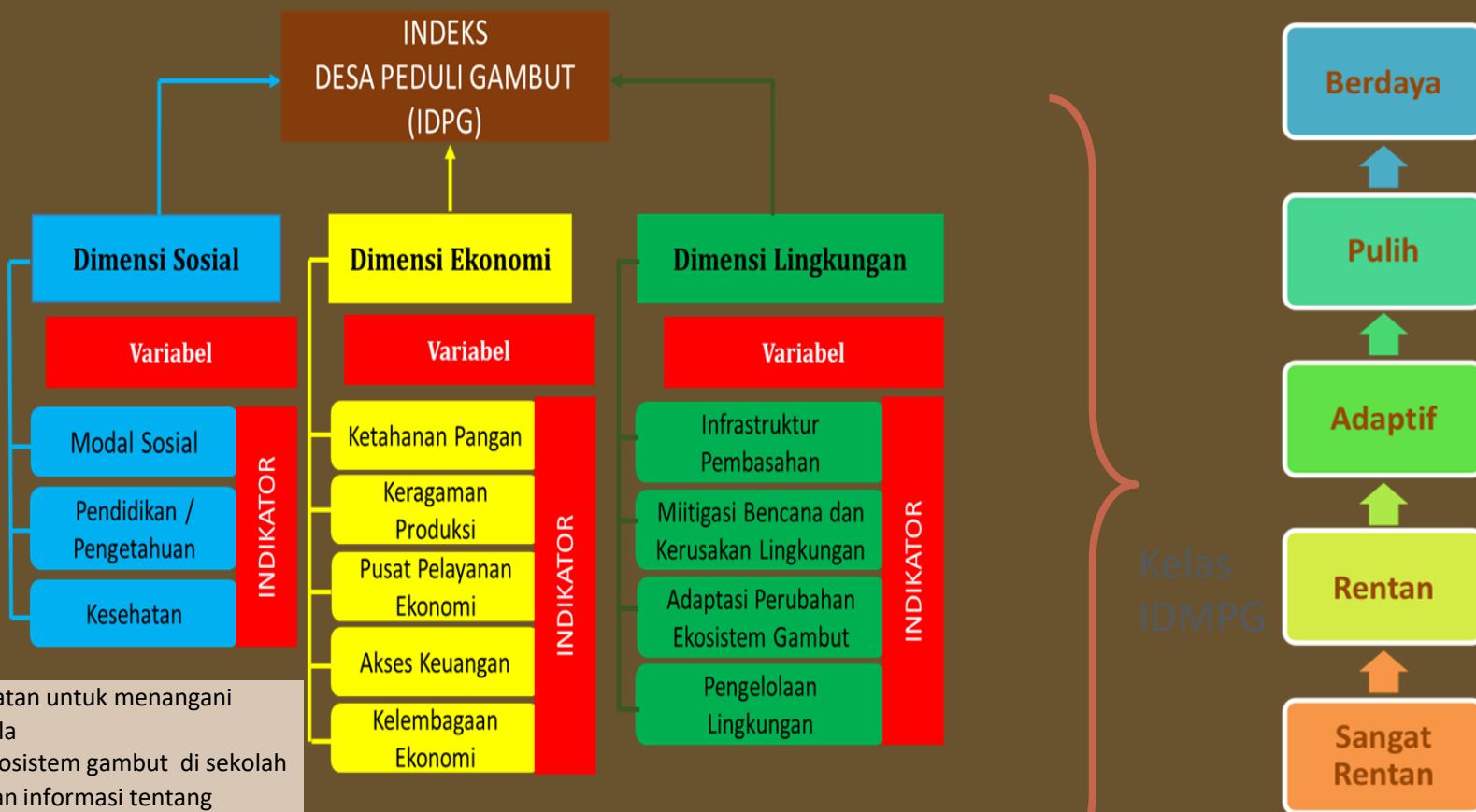


- **Land-based:** Paludiculture (Sago palm, galam, jelutung, talas rawa, dll)
- **Water-based:** Aqua-culture, Perikanan
- **Env-Services-based:** Ekoturisme (Eco-tourism), Karbon

Pendekatan & Teknik Restorasi Gambut

+ DMPG

PENGUKURAN KEBERHASILAN DMPG MELALUI INDEKS DESA MANDIRI PEDULI GAMBUT (IDMPG)



- ✓ Tenaga kesehatan untuk menangani korban karhutla
- ✓ Pengajaran ekosistem gambut di sekolah
- ✓ Penyebarluasan informasi tentang gambut
- ✓ Konsultasi (Padiatapa) dalam kegiatan pembangunan infrastruktur pembasahan gambut
- ✓ Gotong royong antar warga terkait dengan perlindungan dan pemanfaatan ekosistem gambut
- ✓ Konflik dalam pemanfaatan sumberdaya di ekosistem gambut
- ✓ Warga yang mampu menangani konflik

- ✓ Jenis kegiatan ekonomi/sumber pendapatan berasal dari ekosistem gambut di desa
- ✓ Pemasaran produk-produk gambut ke pusat-pusat perdagangan
- ✓ Ketersediaan modal untuk unit usaha BUMDes/Koperasi/KUB/dan lain-lain
- ✓ Akses informasi tentang sumber permodalan dari lembaga keuangan/perkreditan

- ✓ Kerusakan atau pencemaran Ek. Gambut
- ✓ Kerusakan Ek. Gambut
- ✓ Pelaporan kejadian kerusakan Ek. Gambut
- ✓ Infrastruktur pembasahan gambut
- ✓ Revegetasi lahan gambut yang rusak

RENCANA KEGIATAN KINERJA DITJEN PHL

Provinsi	HP-Non Konsesi	PBPH-HA	PBPH-HT	PBPH-RE	HP-Non KPH (HPK)	TOTAL (Ha)
Jambi	-	14.221	1.200	-	-	15.421
Kalimantan Barat	-	397	34.067	-	-	34.464
Kalimantan Tengah	-	-	8.001	5.053	-	13.054
Kalimantan Timur	-	-	601	-	763	1.364
Riau	-	47.819	201.705	9.463	-	258.987
Sumatera Selatan	-	-	121.488	1.352	-	122.841
Sumatera Utara	12	-	-	-	675	687
Total (ha)	12	62.437	367.062	15.869	1.438	446.819

TARGET LUAS PERBAIKAN TATA AIR

Provinsi	NDC-CM1 dan Indonesia FOLU 2030 LTS		
	PHPL (PBPH HTI)	PEMDA-HGU	TOTAL
Aceh		31.558	31.558
Jambi	57.333	47.558	104.891
Kalimantan Barat	35.571	272.691	308.263
Kalimantan Selatan		64	64
Kalimantan Tengah		51.386	51.386
Kalimantan Timur		7.952	7.952
Kalimantan Utara	13.289	31.620	44.909
Papua		1.062	1.062
Riau	294.164	432.620	726.784
Sumatera Barat		13.018	13.018
Sumatera Selatan	317.541	24.735	342.276
Sumatera Utara	123	42.417	42.540
Total	718.021	956.682	1.674.703

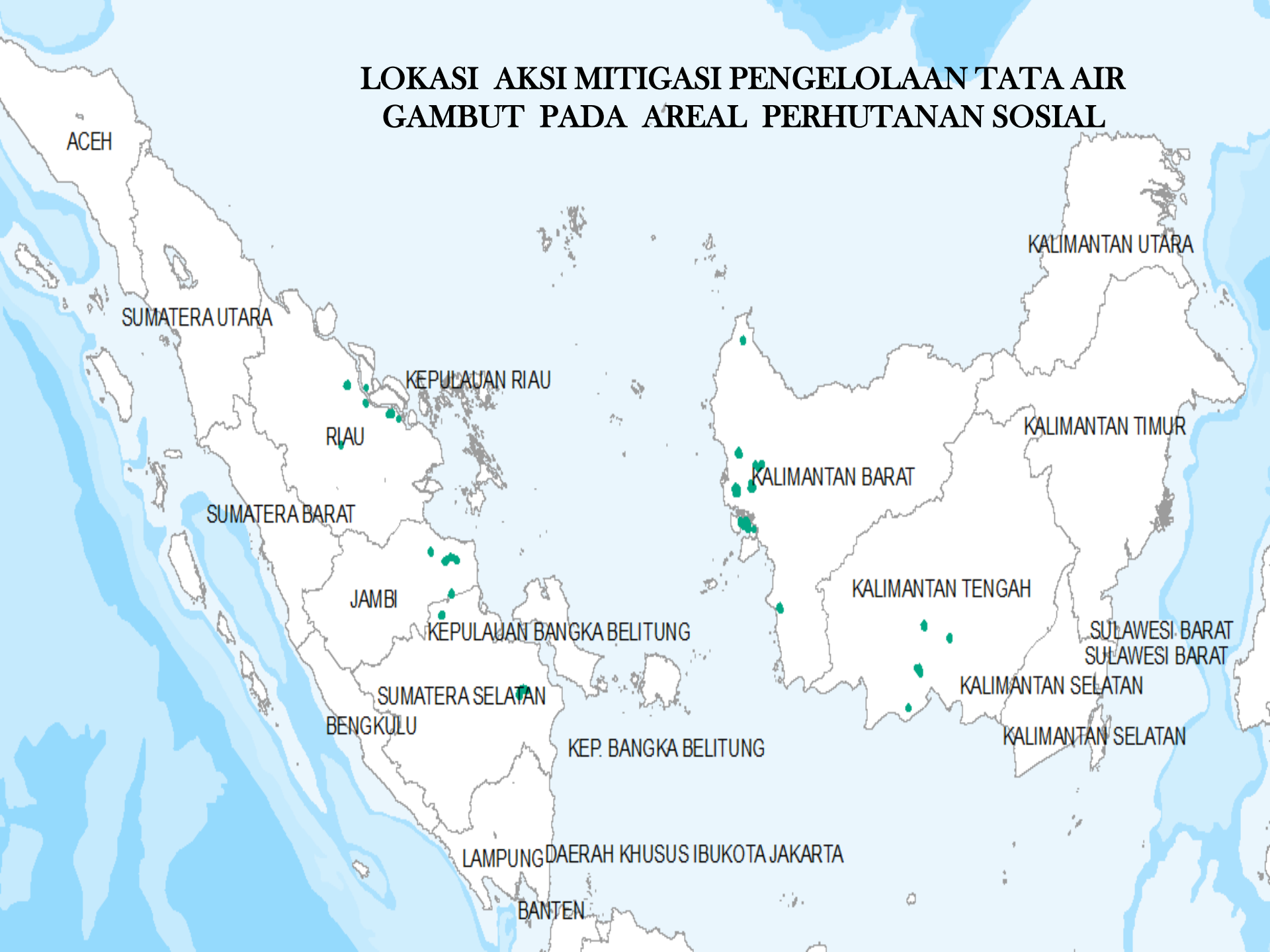
TARGET & RENCANA KEGIATAN AKSI MITIGASI PENGELOLAAN TATA AIR GAMBUT) PERHUTAMAN SOSIAL

Target Pengelolaan Tata Air Gambut-PIAPS	Kondisi Saat ini	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target (Ha)			Biaya (Rp) Indikatif (x1000)
					2022	2023	2024	
9.492 Ha	9.492 Ha 32 KPS (PS Definitif)	Pengembangan usaha PS	Rencana Kelola PS yang disahkan	KUPS	-	7	-	2.100.000
			Fasilitas peningkatan produktivitas dan nilai tambah hasil hutan dan jasa lingkungan	KUPS	-	7	-	
			Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) yang ditingkatkan menjadi kelas Gold/ Platinum	KUPS	-	7	-	
		Percepatan pendampingan PS	Jumlah Tenaga Pendamping Perhutanan Sosial	Orang	-	7	-	840.000
			Kemitraan Kelompok Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan	SK	-	2	-	
		Konflik tenurial	Penanganan Kasus Konflik Tenurial	Kasus	-	2	-	1.280.000
			JUMLAH				7.760.000	

LOKASI KEGIATAN PENGELOLAAN TATA AIR GAMBUT PADA AREAL KELOLA PERHUTANAN SOSIAL

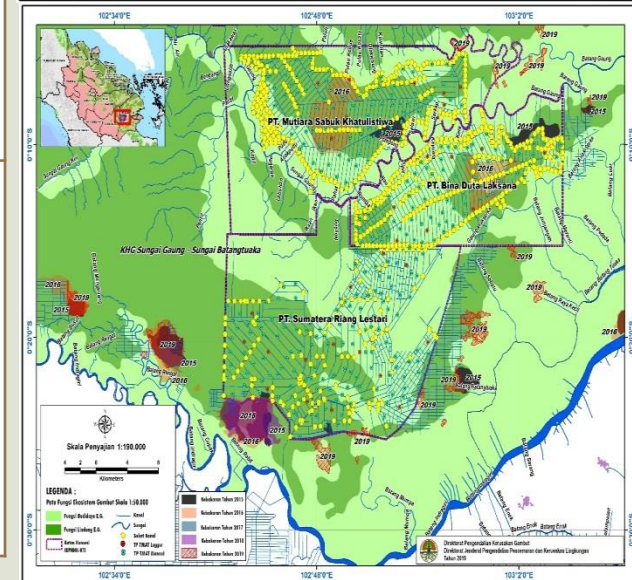
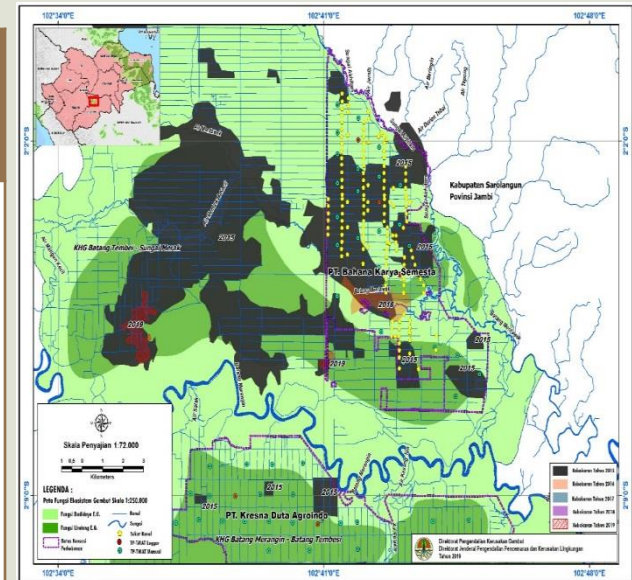
No	Provinsi	Kabupaten	PKK	PPHD	PPHKm	PPHTR	Jumlah
1	Riau	Bengkalis		238.8			238.8
		Pelalawan	-	5.7	11.0	-	16.8
		Siak	-	170.5	-	-	170.5
2	Jambi	Muaro Jambi			116.5		116.5
		Tanjung Jabung Timur		45.8	98.1		143.9
3	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin			0.0		0.0
		Ogan Komering Ilir	2,706.6				2,706.6
4	Kalimantan Barat	Ketapang		106.4			106.4
		Kubu Raya		4,311.7			4,311.7
		Sambas			27.3		27.3
5	Kalimantan Tengah	Katingan			69.6		69.6
		Kotawaringin Barat					-
		Kotawaringin Timur			10.0	1,568.9	1,578.8
		Seruyan			4.9		4.9
			2,706.6	4,878.8	337.5	1,568.9	9,491.7

LOKASI AKSI MITIGASI PENGELOLAAN TATA AIR GAMBUT PADA AREAL PERHUTANAN SOSIAL



MONITORING DAN PELAPORAN

NO	URAIAN	INSTRUMEN
1	MONITORING DAN EVALUASI	<ol style="list-style-type: none">1. SIPPEG2. SIMATAG3. PRIMS4. SIPALAGA5. FDRS6. IDMPG untuk perkembangan desa mandiri peduli gambut
2	PELAPORAN	Mengacu pada Peraturan Menteri LHK tentang pelimpahan sebagian wewenang restorasi gambut kepada 7 Gubernur



TERIMA KASIH

